

**PENDISTRIBUSIAN DANA INFAK DAN SEDEKAH MELALUI PROGRAM
SEDEKAH NASI BERKAH (SNB) PADA LEMBAGA AMIL ZAKAT DAERAH
(LAZDA) RIZKI JEMBER**

SKRIPSI

Ditujukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana (S.E.)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Manajemen Zakat Dan Wakaf



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Oleh :

J E M B E R
Tasya Agnatha Shalzabilla

Nim : 204105040001

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
2024**

**PENDISTRIBUSIAN DANA INFAK DAN SEDEKAH MELALUI
PROGRAM SEDEKAH NASI BERKAH (SNB) PADA LEMBAGA AMIL
ZAKAT DAERAH (LAZDA) RIZKI JEMBER**

SKRIPSI

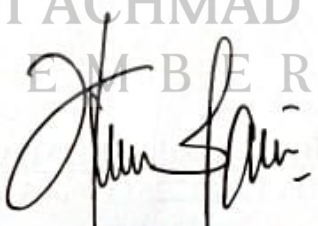
Ditujukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana (S.E.)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Manajemen Zakat Dan Wakaf



Oleh:

Tasya Agnatha Shalzabilla
NIM: 204105040001

Disetujui Pembimbing
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER


Ayyu Ainin Mustafidah, S.H.I., ME
NIP. 1991071520903291

**PENDISTRIBUSIAN DANA INFAK DAN SEDEKAH MELALUI PROGRAM
SEDEKAH NASI BERKAH (SNB) PADA LEMBAGA AMIL ZAKAT
DAERAH (LAZDA) RIZKI JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi Manajemen Zakat Dan Wakaf

Hari : Jumat
Tanggal : 14 Juni 2024

Tim Penguji

Ketua

Dr. Ahmadiono, M.E.I.
NIP. 197604012003121005

Sekretaris

H. Muzawin, M.E.
NIP. 19780814202321101

Anggota :

1. Dr. Retna Anggitaningsih, S.E., M.M. CRMP. ()
2. Ayyu Ainin Mustafidah, S.H.I., ME ()

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



MOTTO

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكِبَاطِ وَالْغَيْظِ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ وَاللَّهُ
مُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

(yaitu) orang-orang yang selalu berinfak, baik di waktu lapang maupun sempit, orang-orang yang mengendalikan kemurkaannya, dan orang-orang yang memaafkan (kesalahan) orang lain. Allah mencintai orang-orang yang berbuat kebaikan.¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Al Qur'an, 3: 134.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan nikmat yang sangat luar biasa, memberi saya kekuatan, membekali saya dengan ilmu pengetahuan serta memperkenalkan saya dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan, akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan tepat waktu. Segala perjuangan saya hingga titik ini, saya persembahkan teruntuk orang-orang hebat yang selalu yang menjadi penyemangat, menjadi alasan saya kuat sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kepada almarhum Ayah dan Mama tersayang, Almarhum Misni dan mama Titin Susilowati yang selalu menjadi penyemangat saya. Terutama kepada Mama saya yang sudah menjadi Ayah sekaligus Mama Yang tidak henti-henti memberikan dukungan dan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi kepada saya. Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan saya, terimakasih untuk semuanya, berkat doa dan dukungan ayah dan mama saya bisa berada dititik ini.
2. Kepada saudara-saudara tersayang saya, Puji Hertina Ika wahyuni, Dewi Nur Idayanti, dan Adeiansha Zulfi Almaghfiro yang selalu menjadi semangat saya agar bisa menjadi pribadi yang lebih baik lagi.
3. Kepada mas ipar saya Lalu Asyiril yang selalu menyemangati saya dalam menempuh perkuliahan dan agar bisa menjadi pribadi yang lebih baik lagi.
4. Keluarga besar saya, yang selalu memberikan dukungan serta doa kepada saya.

5. Untuk sahabat terbaikku dari SMA hingga sekarang Yesica Melinda Putri, terimakasih telah menjadi sosok yang selalu ada buat saya, menjadi pendengar dan pemberi solusi, terimakasih sudah menjadi sosok yang selalu mendukung dalam keadaan apapun.
6. Untuk sahabat kuliah saya Faizatul Hikmah, Reza Fatimatus Salwa, Uswatun Hasanah, Reza Alfiatur Rosida, Dan Faizzatul Zuhroh yang selalu mendukung dan memberikan semangat kepada saya untuk tetap mengerjakan skripsi ini. Terimakasih sudah mau mendengarkan keluh kesah dan curhatan saya selama ini.
7. Semua teman seperjuangan, terutama MAZAWA 2020 dan Keluarga Besar Manajemen Zakat Dan Wakaf yang telah mendukung dan memberikan motifasi kepada saya sehingga saya menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada Almamater UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang menjadi salah satu tempat saya menuntut ilmu, mengembangkan diri, semoga ilmu yang saya dapatkan selama saya menjalankan pendidikan saya berguna bagi semua orang.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR



Dengan segala keikhlasan dan kerendahan hati, puji syukur kehadiran Allah SWT. Karena dengan rahmat-Nya yang telah dilimpahkan, taufiq, dan hidayah-Nya dan atas segala kemudahan yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada sang pembawa risalah kebenaran yang semakin teruji kebenarannya Nabi Muhammad SAW, keluarga dan sahabat-sahabat, serta para pengikutnya. Semoga syafa'atnya selalu menyertai kehidupan ini, amin.

Dalam kesempatan ini, Penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga, iringan do'a kepada pihak-pihak yang membantu dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini yakni kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas memadai selama kuliah.
2. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam yang telah memberikan kemudahan dan perizinan dalam pelaksanaan penelitian.
3. Ibu Dr. Nuru Widyawati I.R., S.Sos., M.Si. selaku Wadep I yang telah memberi kemudahan dan perizinan dalam pelaksanaan penelitian.
4. Ibu Dr. Hj. Mahmudah, MEI selaku Wadep II yang telah memberi kemudahan dan perizinan dalam pelaksanaan penelitian.

5. Bapak Dr. H. Fauzan, M.Si selaku Wadep III yang telah memberi kemudahan dan perizinan dalam pelaksanaan penelitian.
6. Bapak Dr. M. F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Dan Bisnis Islam serta Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan kemudahan dalam melengkapi persyaratan skripsi ini.
7. Ibu Dr. Nurul Ika Setianingrum, S.E., M.M. selaku sekretaris Jurusan Ekonomi Dan Bisnis Islam serta Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan kemudahan dalam melengkapi persyaratan skripsi ini.
8. Ibu Aminatus Zahriyah, SE., M.Si. selaku Koordinator Program Studi Manajemen Zakat Dan Wakaf.
9. Ibu Ayyu Ainin Mustafidah, S.H.I., ME selaku Dosen Pembimbing yang selalu memberikan arahan, bimbingan serta pembelajaran saya sehingga dapat memberikan yang terbaik dalam skripsi ini
10. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, khususnya yang telah memberikan ilmu kepada penulis.
11. Bapak Ismed Sanditama, A.Md. selaku Direktur LAZDA RIZKI Jember. Bapak Ahmad Najib Zamzami SE. selaku Supporting System LAZDA RIZKI Jember. Bapak Nasaruddin ketua empowering LAZDA RIZKI. dan Mbak Risfa Risqi Maulidah selaku Penanggung Jawab Program Sedekah Nasi Berkah. Serta semua Staff yang ada di LAZDA RIZKI Jember yang telah memberikan penulis banyak pelajaran serta atas kesempatan waktu dan izinnya untuk melakukan penelitian di LAZDA RIZKI Jember.

12. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Atas segala dukungan serta doanya, penulis mengucapkan banyak terimakasih, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Jember, 27 Mei 2024
Penulis

Tasya Agnatha Shlazabilla
204105040001



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Tasya Agnatha Shlzabilla, Ayyu Ainin Mustafidah, S.H.I., ME. 2024 :*Pendistribusian Dana Infak Dan Sedekah Melalui Program Sedekah Nasi Berkah (Snb) Pada Lembaga Amil Zakat Daerah (Lazda) Rizki Jember.*

Kata kunci :infak, sedekah, LAZDA RIZKI Jember.

Infak adalah salah satu bentuk dari amal yang membantu orang yang membutuhkan, seperti orang miskin, anak-anak yatim, dan orang yang kurang mampu. Infak dapat berupa uang, makanan, pakaian, atau bantuan lain yang diberikan kepada orang yang membutuhkan tanpa pamrih, Secara umum, dana infak merupakan bentuk kebaikan yang dapat membantu memperbaiki kondisi sosial dan ekonomi masyarakat, dan membantu orang yang membutuhkan. Sedekah merupakan suatu pembenaran dari keimanan oleh hamba kepada Allah SWT yang telah diwujudkan dalam bentuk sebuah pengorbanan baik materi maupun non materi.

Fokus Penelitian yang diteliti oleh peneliti dalam skripsi ini adalah:1) Bagaimana Proses Pengelolaan Dana Infak Dan Sedekah Melalui Program Nasi Berkah di Lazda Rizki Jember ? 2) Bagaimana Pendistribusian Dana Infak Dan Sedekah Melalui Program Nasi Berkah di Lazda Rizki Jember?

Tujuan Penelitian ini adalah:1) Untuk Mengetahui Proses Pengelolaan Dana Infak Dan Sedekah Melalui Program Nasi Berkah di Lazda Rizki Jember. 2) Untuk Mengetahui Pendistribusian Dana Infak Dan Sedekah Melalui Program Nasi Berkah di Lazda Rizki Jember.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Adapun keabsahan data diperoleh dengan teknik triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, 1) pengelolaan dana infak dan sedekah program SNB di LAZDA RIZKI Jember ada 2 (dua), yaitu fresh money dan save food. kemudian pendistribusian dana infak dan sedekah pada LAZDA RIZKI Jember ada 2 (dua), yaitu Pendistribusian melalui Balai Kreatif (BAKRE) dan Pendistribusian melalui Requets donatur.

DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Definisi Istilah	9
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	12
A. Penelitian Terdahulu	12
B. Kajian Teori	24
1. Infak.....	24
2. Sedekah	29

3. Pengelolaan Danaa Infak Dan Sedekah	33
4. Pendistribusian Dana Infak Dan Sedekah	35
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	37
B. Lokasi Penelitian.....	37
C. Subyek Penelitian.....	37
D. Teknik Pengumpulan Data	38
E. Analisis Data	39
F. Keabsahan Data	41
G. Tahap-tahap Penelitian	41
BAB IV PENYAJIAN DATA	43
A. Gambaran Obyek Penelitian	43
1. Profil LAZDA RIZKI Jember	43
2. Visi dan Misi	44
3. Letak Geografis	45
4. Struktur Kepengurusan.....	45
5. Program LAZDA RIZKI Jember	45
B. Kajian Data Dan Analisis Data	49
1. Peroses Pengelolaan Dana Infak Dan Sedekah Melalui Program Sedekah Nasi Berkah di LAZDA RIZKI Jember.....	49
2. Pendistribusian Dana Infak Dan Sedekah Melalui Program Sedekah Nasi Berkah di LAZDA RIZKI Jember	52
C. Pembahasan Temuan.....	64

1. Proses Pengelolaan Dana Infak Dan Sedekah Melalui Program Sedekah Nasi Berkah di LAZDA RIZKI Jember	64
2. Pendistribusian Dana Infak Dan Sedekah Melalui Program Sedekah Nasi Berkah di LAZDA RIZKI Jember	67
BAB V PENUTUP.....	72
A. Simpulan	72
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Lembar Pengesahan Pembimbing	
2. Matriks Penelitian	
3. Surat Pernyataan Keaslian Bermaterai dan ditandatangani	
4. Pedoman Wawancara/Angket Penelitian	
5. Surat Izin Penelitian	
6. Surat Keterangan Selesai Penelitian	
7. Jurnal Kegiatan Penelitian	
8. Dokumentasi Penelitian	
9. Surat Keterangan Screening Turnitin 25%	
10. Surat Keterangan Selesai Bimbingan	
11. Biodata	

DAFTAR TABEL

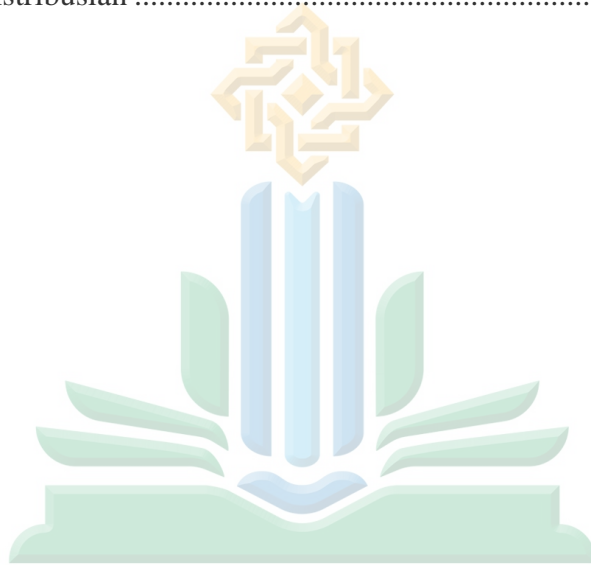
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	21
Tabel 2.2 Persamaan, Perbedaan Infak Dan Sedekah	32
Tabel 4.1 Pendistribusian Program Sedekah Nasi Berkah (SNB)	53
Tabel 4.2 Menu Makanan Program Sedekah Nasi Berkah(SNB).....	69



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

4.1 Struktur Pelaksana.....	45
4.2 Pengelolaan Dana Program Sedekah Nasi Berkah.....	50
4.3 Standrat Menu Program Sedekah Nasi Berkah.....	58
4.4 Rute Pembagian Program Sedekah Nasi Berkah	61
4.5 Sekema Pendistribusian	68



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pertumbuhan suatu bangsa secara tradisional berkisar pada masalah ekonomi dan kesejahteraan. Topik pengangguran dan kemiskinan sering muncul dalam percakapan tentang teori ekonomi. Pembangunan yang diimplementasikan sering menghasilkan masalah, terutama yang menyangkut pengangguran, ketidaksetaraan ekonomi, dan kesenjangan dalam kesejahteraan. Islam, di sisi lain, menawarkan arah dan kepercayaan hidup kepada orang-orang untuk membantu mereka mengatasi berbagai rintangan dan menjalani kehidupan yang bahagia baik di Bumi maupun di akhirat.

Islam menganggap kemajuan kehidupan sosial sama pentingnya dengan kehidupan individu. Ini menunjukkan bahwa Islam juga mengajarkan keadilan sosial dan persaudaraan. Orang kaya dan orang miskin harus rukun dalam kerangka interaksi sosial. Untuk menjaga perdamaian masyarakat, Islam mempromosikan pembagian kekayaan melalui zakat, infak, dan sedekah. Agar umat Islam dapat menjalani kehidupan yang lebih terhormat dan mandiri, sangat penting bagi mereka untuk bekerja dan berusaha mendukung saudara-saudari Muslim mereka yang miskin. Ialah tugas setiap orang untuk berkontribusi mengurangi kemiskinan bangsa. Kerja sama ini dilakukan melalui metode sedekah dan infaq²

²Sumarni Sumarni, "Pendistribusian Dana Zakat Infak Sedekah (ZIS) Untuk Pemberdayaan Masyarakat Studi Kasus BMT Amanah Ummah Sukorharjo", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 4, No. 02, (Juni 2018): 1-2.

Infak berasal dari bahasa Arab yang berarti mengeluarkan atau mengorbankan. Dalam agama Islam, infak merupakan salah satu bentuk ibadah dan amal jariah yang dianjurkan untuk dilakukan. Infak dapat berupa uang, makanan, pakaian, atau bantuan lain yang diberikan kepada orang yang membutuhkan tanpa pamrih, Secara umum, dana infak merupakan bentuk kebaikan yang dapat membantu memperbaiki kondisi sosial dan ekonomi masyarakat, dan membantu orang yang membutuhkan. Infak adalah salah satu bentuk dari amal yang membantu orang yang membutuhkan, seperti orang miskin, anak-anak yatim, dan orang yang kurang mampu. Infak dapat membantu memperbaiki hidup mereka dan memberikan mereka harapan untuk masa depan yang lebih baik. Infaq juga membantu membangun masyarakat yang lebih adil dan merata.³

Kata sedekah memiliki arti yang benar. Memberi sedekah ialah cara bagi pengikut Allah SWT untuk menunjukkan iman mereka, yang ditunjukkan dengan memberikan pengorbanan baik nyata maupun tidak material tanpa meminta imbalan apa pun. Semua tindakan memberi yang dilakukan dengan harapan menerima pahala dari Allah dapat dianggap sedekah. Sedekah ialah hukum Sunnah dalam Islam, yang berarti amal ibadah jika dilakukan dengan sepenuh hati akan mendapat pahala dan jika tidak dilakukan tidak akan mendapatkan apa-apa⁴

³ Frilla Gunariah, Ahmad Hasan Ridwan, "Implementasi Penyaluran Dana Infaq Di Baitul Maalwat Tamwil," *Jurnal Kajian Ekonomi* 7, no. 1 (Juni 2020) : 74.

⁴ Eni Devi Anjelina, Raina Salsabila, Dewi Ayu Fitriyanti, "Peran Zakat, Infak Dan Sedekah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat," *Jihbiz Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Perbankan Syariah* 4, no. 2 (Juli 2020) : 137.

Untuk mensejahterakan masyarakat diperlukan pendistribusian dana zis yang baik dengan cara dikelola oleh lembaga yang amanah dan profesional. Karena pendistribusian erat kaitannya dengan hak-hak setiap individu dalam masyarakat. Secara garis besar, distribusi mengacu pada tindakan yang memudahkan produsen untuk memasok barang dan jasa kepada konsumen sehingga penggunaannya memenuhi permintaan dalam hal jenis, jumlah, harga, dan waktu.

Pendistribusian dana ZIS adalah suatu aktifitas atau kegiatan untuk mengatur fungsi manajemen yang tepat. Mendistribusikan dana ZIS yang diterima muzakki kepada pihak mustahiq agar tujuan organisasi dapat tercapai secara efektif. Sistem pendistribusian dana ZIS dari waktu ke waktu mengalami perubahan Dana zakat, infak dan sedekah lebih banyak untuk kegiatan konsumsi. Akan tetapi, ada juga dari pihak lembaga yang mendistribusikan dana ZIS untuk memberikan hunian yang layak kepada para mustahiq.⁵

Distribusi adalah suatu proses (sebagian hasil penjualan produk) kepada faktor-faktor produksi yang akan menentukan pendapatan, Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, distribusi ialah perpindahan benda dari satu lokasi ke lokasi lain. Dalam konteks Islam, distribusi mengacu pada pemberian

⁵ Mutmainah, Moh Ali Ghafir, DianatulAkmalia, “Program Bedah Rumah Sebagai Pendistribusian Dana Zis (Zakat Infak dan Sedekah) di Lembaga Amil Zakat Sidogiri Cabang Bangkalan,” *Journal of Economic and Islamic Research* 1, no. 2 (November 2023) : 210.

properti, baik secara publik maupun pribadi, kepada pemilik yang sah, dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan komunal sesuai dengan syariat.⁶

Harta yang di milik umum dan dapat di distribusikan dalam islam itu ada beberapa yaitu zakat, infak, sedekah dan wakaf atau bisa di sebut juga filantropi islam. Penyaluran infak dan sedekah merupakan upaya untuk memperlancar dan mempercepat penyaluran, pemberian hadiah, dan pencairan uang tunai agar dapat dialokasikan secara adil kepada penerima yang berhak.⁷

Pendistribusian ini bisa dijalankan secara individu atau secara kolektif, di mana pendistribusian kolektif akan dikelola oleh Badan Amil Zakat Nasional atau Lembaga Amil Zakat. Proses pendistribusian dana infak dan sedekah yang dikelola oleh Badan Amil Zakat Nasional atau Lembaga Amil Zakat dimulai dari penghimpunan hingga pendistribusiannya. Suatu contoh Lembaga Amil Zakat yang bertugas mendistribusikan dana infak dan sedekah ialah Lembaga Amil Zakat Daerah (LAZDA) RIZKI Jember.

Penyaluran dana infak dan sedekah di Lembaga Amil Zakat Daerah (LAZDA) RIZKI terbagi menjadi beberapa bagian, seperti Sedekah Nasi Berkah, Santunan Anak Yatim, Masrangga, Aqiqah, dan Share Qurban, dengan yang paling rutin dijalankan ialah Sedekah Nasi Berkah (SNB). Yayasan Rumah Infak dan Zakat Indonesia atau disingkat RIZKI didirikan di

⁶ Aditama Dewantara, “ Etika Distribusi Ekonomi Islam: Perbandingan Sistem Distribusi Kapitalis Dengan Sistem Distribusi Islam,” Ad- Deenar : *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 4, no. 1 (maret 2020) : 21.

⁷ Hidayatun Nafisah, Moh.Ah. Subhan ZA, dan Akmalur Rijal, “Strategi Pendistribusian Dana Infak Dan Sedekah Di Lazisnu Desa Sumberdadi Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan,” *Jurnal Keislaman* 2, No. 1 (2022) : 4.

Kabupaten Jember berdasarkan Akta Nomor 10 tanggal 05 Mei 2003 yang dibuat dihadapan Notaris Is Hariyanto Imam Salwawi SH. Seiring dengan dinamisasi pengembangan sekaligus tuntutan pengelolaan organisasi maka dilakukan perubahan Akta pendirian Nomor 01 tanggal 1 Februari 2011 yang dibuat dihadapan Notaris Irwan Rosman SH MKn dengan nama baru Yayasan Rumah Itqon Zakat dan Infak (RIZKI). Mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU 6120 AH 01 04 TH 2011 tanggal 15 September 2011. Yayasan RIZKI berkedudukan di Jl Karimata Gg 4 Lingkungan Krajan Barat, Kelurahan Sumbersari Kec Sumbersari Kab Jember Provinsi Jawa Timur pada mulanya merupakan lembaga sosial keagamaan dengan segala kiprah dan aktivitas sosial pendidikan dan dakwah di tengah masyarakat. Seiring berjalannya waktu selaras dengan aspirasi dari masyarakat menuntut peran lembaga agar mampu menjawab permasalahan dihadapi oleh umat maka Yayasan Rumah Itqon Zakat dan Infak (mengukuhkan diri menjadi Lembaga Amil Zakat Dengan ditandai pada tahun 2017 mendapatkan rekomendasi dari BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) Nomor: 526/HVR/SDPAZNAS/2017. Sekaligus ditandai dengan penetapan sebagai Lembaga Amil Zakat Skala Kota/Kabupaten melalui SK Kementrian Agama Propinsi Jawa Timur Nomor 3436 Tahun 2018.⁸

Lembaga Amil Zakat Daerah (LAZDA) RIZKI Jember adalah salah satu lembaga amil Zakat Daerah Jember yang mampu bersaing banyaknya

⁸ Website Lazda Rizki Jember, <https://gorizki.org/>

Lembaga Amil Zakat Nasional yang ada di Jember, contohnya Nurul Hayat, Yatim Mandiri, dan masih banyak lagi. Lembaga Nasional tersebut mempunyai program yang sudah ada dari pusat sedangkan di LAZDA RIZKI *survei* langsung apa yang di butuhkan di masyarakat Jember.

Dan program yang ada di Lembaga Amil Zakat Daerah (LAZDA) RIZKI yaitu: Supermas, Majelis Taklim dan Syi'ar Islam, Gemilang (Generasi Millenial Cemerlang), Senyum Yatim, Share Qurban, Bina Gizi, Layanan Medis Masyarakat, Ambulance Gratis, Rumah Sehat Keluarga, Rumah Singgah Pasien, Mobil Jenazah, Mobil preneur, Training Enterpreneurship, Sell For Charity, Kebun Berkah, Kerelawanan, Rizki Humanity (Kebencanaan), Sedekah Pohon, Depo Jelantah & Sampah dan Dapur Air.⁹

Salah satu programnya yang ada di LAZDA RIZKI yaitu Sedekah Nasi Berkah (SNB) yaitu program yang membagikan nasi berkah kepada pahlawan keluarga yang ada di jalan-jalan raya yang sedang mencari nafkah. tidak hanya di LAZDA RIZKI yang memiliki program Sedekah Nasi di lembaga lain seperti Nurul Hayat Jember dan Yatim Mandiri Jember. Di Nurul Hayat Jember yang membagikan nasi tersebut dengan cara memborong atau membeli peroduk UMKM (warung nasi) , dan berbeda dengan Yatim Mandiri Jember yang membagikan sedekah nasi di masjid. LAZDA RIZKI sendiri membagiakan nasi tersebut di jalan raya dan di sekitaran Balai kreatif (BAKRE). dan juga keunggulan dari program Sedekah Nasi Berkah (SNB) ini sudah memiliki beberapa donatur tetap yang sudah rutin melakukan donasi

⁹ Website Lazda Rizki Jember, <https://gorizki.org/>

untuk program Sedekah Nasi Berkah (SNB), dan pendistribusiannya dilakukan rutin dalam satu minggu tiga kali pembagian.

Masyarakat cenderung lebih mendistribusikan infak dan sedekahnya ke masjid-masjid dari pada ke Lembaga Amil Zakat, oleh karena itu Lembaga LAZDA RIZKI membuat progra Sedekah Nasi Berkah (SNB) guna Membantu meringankan beban para pahlawan keluarga dan menarik minat masyarakat, serta menjaga kepercayaan donatur.

Karena itu dari sini penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam judul **“PENDISTRIBUSIAN DANA INFAK DAN SEDEKAH MELALUI PROGRAM SEDELAH NASI BERKAH (SNB) PADA LEMBAGA AMIL ZAKAT DAERAH JEMBER”**

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana Proses Pengelolaan Dana Infak Dan Sedekah Melalui Program Sedekah Nasi Berkah di Lazda Rizki Jember ?
2. Bagaimana Pendistribusian Dana Infak Dan Sedekah Melalui Program Sedekah Nasi Berkah di Lazda Rizki Jember?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Proses Pengelolaan Dana Infak Dan Sedekah Melalui Program Sedekah Nasi Berkah di Lazda Rizki Jember.
2. Untuk Mengetahui Pendistribusian Dana Infak Dan Sedekah Melalui Program Sedekah Nasi Berkah di Lazda Rizki Jember.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca terutama tentang pendistribusian dana infak dan sedekah. Dan penelitian ini di harapkan dapat di jadikan rujukan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang pendistribusian dana infak dan sedekah.

2. Manfaat praktis

a. Penelitian

Bagi penulis penelitian ini untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta ilmu pengetahuan dan di harapkan dapat menjadi sarana yang manfaat dalam pendistribusian dana infak dan sedekah.

b. Instansi terkait

Bagi Lembaga Amil Zakat Daerah (LAZDA) Rizki Jember penelitian ini di harapkan dapat menjadi pertimbangan dalam memperbaiki kinerja dan mencapai tujuan dari Lembaga Amil Zakat Daerah (LAZDA) Rizki Jember.

c. Masyarakat

Untuk masyarakat di harapkan penelitian ini bisa menambah wawasan kepada masyarakat terkait pendistribusian dana infak dan sedekah terutama kepada para mustahik.

E. Definisi Istillah

1. Pendistribusian

Distribusi dapat diartikan sebagai kegiatan pemasaran yang dirancang untuk memperlancar penyaluran (pembagian) kepada banyak orang ataupun berbagai tempat.¹⁰

2. Infak

Infak berasal dari bahasa Arab anfaqa yang artinya mengeluarkan atau membelanjakan harta. Dari akar kata tersebut, istilah infak secara umum yaitu setiap mengeluarkan harta, baik untuk tujuan kebaikan maupun keburukan dikatakan infak. Secara terminologi syariah infak yaitu mengeluarkan sebagian dari harta untuk suatu kepentingan yang sesuai dengan ajaran islam.¹¹

3. Sedekah

Sedekah adalah harta atau no harta yang dikeluarkan oleh seseorang atau badan usaha di luar zakat untuk kemaslahatan umum. Dalam istilah syariat Islam, sedekah sama dengan pengertian infak, termasuk juga hukum dan ketentuan-ketentuannya. Sisi perbedaan hanya terletak pada bendanya. Artinya, Infak berkaitan dengan materi dan non materi, baik dalam bentuk pemberian benda atau uang, tenaga atau jasa, menahan diri untuk tidak berbuat kejahatan, mengucapkan takbir, tahmid, tahlil, bahkan

¹⁰ Karmila Sari Dan Azhari Akmal Tarigan, “Efektivitas Pendistribusian Dan Zakat, Infak Dan Sedekah (ZIS) Pada Badan Amil Nasional (BAZNAS) Kabupaten Asahan,” *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 3, No.6 (Agustus 2022) :1264.

¹¹ Lantip Susilowati Dan Fatimatul Khofifa, “Kesesuaian Akuntansi Zakat, Infak Dan Sedekah Dengan Psak 109 Baznas Kabupaten Tulungagung,” *Jurnal Akuntansi Syariah* 4, No.2 (Desember 2020): 166.

yang paling sederhana adalah tersenyum kepada orang lain secara ikhlas.¹²

4. Sedekah Nasi Berkah

Sedekah Nasi Berkah adalah merupakan sebuah program berbagi menu makanan untuk masyarakat. Sebagai salah satu ikhtiar kebaikan bersama, Sedekah Nasi Berkah (SNB) sudah dirasakan manfaatnya oleh ribuan orang di Kabupaten Jember.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merangkum deskripsi alur pembahasan skripsi, dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penyusunan sistematika ini bersifat deskriptif naratif, bukan berupa daftar isi. Secara ringkas, gambaran umum pembahasan skripsi ini adalah:

BAB I : Pendahuluan, bab ini mengeksplorasi konteks penelitian skripsi, memusatkan perhatian pada fokus penelitian, menjelaskan tujuan penelitian, menyajikan manfaat penelitian baik dari segi teori maupun praktis, mendefinisikan istilah-istilah yang digunakan, dan merangkum sistematika pembahasan,

BAB II : Bagian Kajian Kepustakaan, bab ini memuat penelitian terdahulu sebagai perbandingan untuk menyusun referensi dan kajian teori yang mendukung karya ilmiah ini, serta dilanjutkan dengan kerangka teoritik.

¹² Nur Aini Dan Abdillah Mundir, “Pengelolaan Zakat, Infaq Dan Sedekah Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Pelaku Umkm Di Baznas Kota Pasuruan,” *Jurnal Ekonomi Islam* 12, No. 1 (Desember 2020) : 99.

BAB III : Bagian Metode Penelitian, bab ini mengulas pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, validitas data, dan tahapan penelitian.

BAB IV : Bagian Penyajian Data dan Analisis Data, bab ini membahas tentang deskripsi objek penelitian, presentasi data, analisis, dan pembahasan hasil temuan yang diperoleh dari lapangan.

BAB V : Bagian Penutup, bab ini mengulas kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan memberikan saran-saran yang bersifat konstruktif. Terakhir, skripsi ini ditutup dengan daftar pustaka serta lampiran-lampiran yang meliputi matriks penelitian, formulir pengumpulan data (checklist observasi, rekaman wawancara, dan lainnya.), foto, gambar/denah, surat keterangan (izin penelitian, dsb.), dan biodata penulis.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Berikut beberapa penelitian terdahulu perbedaan dan persamaan dalam penelitian ini. Berikut adalah penelitian terdahulu yang dilakukan penelitian sebelumnya.

1. Mariatul Qibtiah (2020) melakukan penelitian dengan berjudul “Pendistribusian Dana Infak Pada Program Zakat Community Development (ZCD) di BAZNAS Kabupaten Hulu Sungai Selatan Untuk Modal Usaha Pertanian.”¹³

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (Field research), yaitu dengan meneliti langsung data yang terkait dengan peneliti ke lokasi penelitian. Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa dari 18 orang yang menerima bantuan dana zakat community development (ZCD) di desa Pantai Ulin terdapat 2 orang yang berhasil. Kedua orang tersebut telah mampu meningkatkan usahanya sehingga tidak melakukan pinjaman lagi di BAZNAS dan juga mampu menambah usahanya sehingga tidak hanya di pertanian tetapi juga dibidang peternakan. Perbedaan terletak pada variabel objeknya yang mana penelitian ini membahas tentang pendistribusian infak sedangkan penelitian yang diteliti penulis membahas tentang pendistribusian infak dan

¹³Mariatul Qibtiah, “Pendistribusian Dana Infak Pada Program Zakat Community Development (ZCD) Di BAZNAS Kabupaten Hulu Sungai Selatan Untuk Modal Usaha Pertanian” (Sekripsi, UIN Antasari Banjarmasin, 2020),1-7.

sedekah, persamaannya terletak pada metode penelitan sama- sama menggunakan metode kualitatif.

2. Silmi Kapah Anisa, Ade Nur Rohim dan Sahlan Hasbi (2021) melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Pendistribusian ZIS dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik di Yayasan Indonesia Mulia Bekasi.”¹⁴

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan data primer dan sekunder. Data primer yaitu data yang sdiperoleh secara langsung melalui wawancara. Sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyaluran dana ZIS di Yayasan Indonesia Mulia Bekasi sudah efektif dan tepat sasaran sehingga dana tersebut dapat dialokasikan sesuai dengan kebutuhan program masing-masing. Selain itu, penyaluran dana zakat memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik khususnya anak yatim dan dhuafa. Perbedaan penelitian ini terletak pada variabel objeknya yang mana di penelitian ini lebih menjuru ke pendistribusian dana ZIS sedangkan penelitian yang di teliti penulis pendistribusian dana infak dan sedekah, persamaanya yaitu sama- sama menggunakan penelitian kualitatif.

3. Riris Pramiswari, Amin Awal Amarudin dan Mustamim (2021) melakukan penelitian yang berjudul “Strategi Pengumpulan dan Pendistribusian Zakat,

¹⁴ Silmi Kapah Anisa Ade Nur Rohim Dan Sahlan Hasbi, “Analisis Pendistribusian ZIS Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Di Yayasan Indonesia Muliabekasi,” *Journal Of Islamic Philanthropy And Disaster* 1, No 2 (2021) : 3-5.

Infakdan Sedekah untuk Kesejahteraan Umat: Studi Komperatif antara LAZ-UQ dengan LAZISNU Jombang”¹⁵

Penelitian ini menggunakan penelitian komperatif dengan pendekatan kualitatif dan menggunakan observasi dan wawancara sebagai teknik pengumpulan datanya. Hasil penelitian menunjukkan terdapat tiga persamaan dalam pengumpulan dana ZIS antara ZIS di LAZ-UQ dengan LAZISNU Jombang, yaitu pemisah anantara dana zakat dengan infak, sosialisasi melalui media sosial,serta bekerja sama dengan beberapa lembaga. Perbedaanya ialah LAZ-UQ lebih mengandalkan laporan transparasi dana melalui buletin dan variasi program yang beragam, sedangkan LAZISNU mengandalkan sosialisasi melalui pengajian dan menggerakkan lembaga dibawah Nahdlatul Ulama.Perbdaanya penelitian ini terletak pada variabel objeknya yang mana di penelitian ini lebih menjuru ke strategy pengumpulan dan pendistribusian dana zakat sedangkan penelitian yang di teliti penulis hanya pendistribusian dana infak dan sedekah dan lokasi penelitian, persamaanya yaitu sama sama menggunakan metode kualitatif.

4. Risna Hairani Sitompul, Ade Awari Butar-Butar,dan Wenni Sakinah Lbs (2021) melakukan penelitian yang berjudul “Manajemen Penghimpunan dan Pendistribusian Dana ZIS Di LAZISNU Kota Padangsidimpuan”¹⁶

¹⁵ Riris Pramiswari, Amin Awal Amarudin Dan Mustamim, “Strategi Pengumpulan Dan Pendistribusian Zakat, Infakdan Sedekah Untuk Kesejahteraan Umat: Studi Komperatif Antaralaz-UQ Dengan LAZISNU Jombang”. *Journal Of Islamic Law* 2, No. 2 (Agustus 2021): 225- 235.

¹⁶ Risna Hairani Sitompul, Ade Awari Butar-Butar,Dan Wenni Sakinah Lbs, “Manajemen Penghimpunan Dan Pendistribusian Dana Zis Di Lazisnu Kota Padangsidimpuan.” *Journal Of Islamic Social Finance Management* 2, No. 1 (Jan- Juni 2021): 28- 31.

Metode penelitian yang dilakukan dengan cara kualitatif dengan data primer: melakukan wawancara langsung langsung dari narasumber dan data sekunder dapat berupa bukti pencatatan, pembukuan dan data-data mengenai penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode penghimpunan dana ZIS dilakukan dengan Gerakan KOIN NU, media sosial, rekening dan barcode pembayaran. Penghimpunan dana dengan KOIN NU yang tersebar di beberapa daerah di Provinsi Sumatera Utara. Manajemen pengelolaan dana dilakukan dengan pembukuan secara rinci mengenai jumlah dan infak yang diterima serta penyaluran dana setiap kegiatan. Pengumpulan dana dilakukan 2 kali seminggu. Pendistribusian dana LAZISNU Padangsidimpuan dalam 5 bidang yaitu sosial keagamaan, ekonomi, pendidikan, renovasi dan kesehatan. Perbedaannya penelitian ini terletak pada variabel objeknya yang mana di penelitian ini membahas tentang pendistribusian dana ZIS sedangkan yang di yeliti penulis hanya membahas pendistribusian dana infak dan sedekah. Persamaannya adalah sama sama menggunakan metode penelitian kualitatif.

5. Lila Alfira Dan Moch Khoirul Anwar (2022) melakukan penelitian dengan berjudul “Manajemen Pendistribusian Dana Zis Melalui Program Unggulan Baznas Kota Kediri.”¹⁷

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam manajemen pendistribusian oleh pengurus/amil mulai dari tahap

¹⁷ Lila Alfira Dan Moch Khoirul Anwar, “Manajemen Pendistribusian Dana Zis Melalui Program Unggulan Baznas Kota Kediri,” *Jurnal Inovasi Penelitian* 3, No.7 (Desember 2022): 6981- 6982.

perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan hingga pengawasan telah diterapkan. Beberapa problematika yang ditemukan dalam pendistribusian dana ZIS di Baznas Kota Kediri mulai dari proses perencanaan adalah belum adanya perencanaan terkait rekrutmen pegawai, dan kesulitan dalam memilih mustahik. Selanjutnya pada proses pengorganisasian ialah penempatan SDM yang belum sesuai dengan bidangnya. Pada proses pelaksanaan terjadi keterlambatan dalam mendistribusikan bantuan, dan belum adanya integrasi data mustahik. Pada proses pengawasan masih ditemukan bahwa belum melakukan audit eksternal di akuntan publik dan juga dalam laporan keuangannya belum menerapkan PSAK 109. Perbedaan terletak pada variabel objeknya yang mana penelitian ini membahas tentang mekanisme pendistribusian ZIS sedangkan penelitian yang diteliti penulis membahas tentang pendistribusian dana infak dan sedekah dan lokasi penelitian, Persamaan terdapat pada sama-sama menggunakan metode kualitatif.

6. Wulan Dwi Anggraeni, (2022) melakukan penelitian dengan berjudul “Pendistribusian Dana Zakat, Infak Dan Sedekah Dalam Meningkatkan Pendidikan Anak Yatim Pada Program Sangu Yatim (Studi Kasus LAZISMU Rembang) Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf (MZW)”¹⁸

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research). Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan perolehan data melalui observasi secara langsung, wawancara serta dokumentasi. Hasil yang

¹⁸ Wulan Dwi Anggraeni, “Pendistribusian Dana Zakat, Infak Dan Sedekah Dalam Meningkatkan Pendidikan Anak Yatim Pada Program Sangu Yatim (Studi Kasus LAZISMU Rembang) Program Studi Manajemen Zakat Dan Wakaf (MZW)” (Studi Kasus, IAIN Kudus, 2022), 1-8.

didapatkan dari penelitian adalah pendistribusian dana zakat, infak dan sedekah didistribusikan untuk anak yatim yang sedang menempuh pendidikan dengan nominal Rp. 150.000,00/anak disetiap bulannya, yang mana pendistribusiannya dilakukan oleh pihak AUM (Amal Usaha Muhammadiyah) yang kemudian akan dilakukan evaluasi oleh LAZISMU Rembang. Perbedaan penelitian ini terletak pada variabel objeknya yang mana di penelitian ini lebih menjur ke pendistribusian dana ZIS sedangkan penelitian yang diteliti penulis hanya pendistribusian dana infak dan sedekah dan lokasi penelitian, persamaannya Persamaannya terletak pada metode penelitiannya yaitu sama sama menggunakan kualitatif.

7. Karmila Sari, Azhari Akmal Tarigan, (2022) melakukan penelitian dengan berjudul “Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Asahan”¹⁹

Metode penelitian yang digunakan merupakan penelitian lapangan berjenis penelitian kualitatif. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui permasalahan yang ada disekitar subjek dengan menggunakan kata-kata. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah pendistribusian dana zakat di BAZNAS Kabupaten Asahan didistribusikan kepada 8 ashnaf seperti fakir, miskin, amil zakat, muallaf, budak, orang yang berhutang, fisabilillah, serta Ibnu Sabil. Sedangkan untuk dana infak dan sedekah dapat didistribusikan kepada semua orang diluar ashnaf dana zakat. Efektivitas pendistribusian dana ZIS pada BAZNAS Kabupaten Asahan tahun 2019

¹⁹ Karmila Sari, Azhari Akmal Tarigan, “Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat, Infak Dan Sedekah (ZIS) Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Asahan,” *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 3, No 6 (2022) : 1135-1138.

sebesar 147%, tahun 2020 sebesar 421%, serta tahun 2021 sebesar 234%, sehingga dengan persentase di atas, pendistribusian BAZNAS tersebut termasuk dalam kategori ACR highly effective. Artinya bahwa pendistribusian dana ZIS pada BAZNAS Kabupaten Asahan ini sangat efektif. Perbedaan penelitian ini terletak pada variabel objeknya yang mana di penelitian ini lebih menjuru ke pendistribusian dana ZIS sedangkan penelitian yang diteliti penulis hanya pendistribusian dana infak dan sedekah, Persamaan yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif.

8. Hidayatun Nafisah, Moh.Ah. Subhan ZA, dan Akmalur Rijal (2022) melakukan penelitian yang berjudul “Strategi Pendistribusian Dana Infak Dan Sedekah Di Lazisnu Desa Sumberdadi Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan”²⁰

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka-angka. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis dan dideskripsikan agar mudah dipahami oleh orang lain. Hasil penelitian menunjukkan strategi pendistribusian dana infak dan sedekah pada LAZISNU Desa Sumberdadi Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan. menggunakan strategi langsung dan tidak langsung. Strategi langsung yang digunakan dalam pendistribusian adalah pemberian secara langsung kepada orang yang berhak menerima. sedangkan Pendistribusian secara tidak langsung dilakukan dengan melalui perantara. Program pada LAZISNU yang terdiri dari 5 pilar

²⁰ Hidayatun Nafisah, Moh.Ah. Subhan Za, Dan Akmalur Rijal, “Strategi Pendistribusian Dana Infak Dan Sedekah Di Lazisnu Desa Sumberdadi Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan,” *Jurnal Keislaman* 2, No. 1 (2022) : 1-4.

yaitu santunan duka, santunan kartu sehat sumberdadi, santunan persalinan dan santunan fakir miskin atau bencana dan kegiatan NU. Terkait anggaran yang ada, sudah ditentukan pada SOP bahwa 30% dipergunakan untuk operasional dan administrasi dan 70% dipergunakan untuk kebutuhan program. rogram LAZISNU Desa Sumberdadi Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan. Pada pendistribusian ini disalurkan kepada fakir, miskin dan munfiq yang membutuhkan. Karena dari dana Infak dan shdoaqoh tersebut kembali dipergunakan untuk kemaslahatan dan kesejahteraan Desa Sumberdadi. Pendistribusian yang dilakukan terdiri dari dua bentuk yaitu distribusi konsumtif tradisional dan konsumtif kreatif. Oleh karena itu agar dalam pendistribusian dapat memperoleh hasil, maka dapat melaksanakan dengan cara yang produktif. Perbedaannya terletak pada lokasi penelitian yang mana penelitian ini berada pada LAZISNU desa sumberdadi kecamatan mantup kabupaten lamongan sedangkan yang di teliti penulis berada pada LAZDA RIZKI. Persamaannya terletak pada variabel membahas tentang pendistribusian dana infak dan sedekah dan metode penelitian.

9. Enceng Iip Syaripudin dan Imel Nuraeni (2022) melakukan penelitian dengan berjudul “Mekanisme Pengelolaan Dan Pendistribusian Zakat Infak Dan Sedekah Di Daarut Tauhid Peduli Garut”²¹

Metode Penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, adapun tehnik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan cara observasi, interview (wawancara), dan dokumentasi. Hasil dari penelitian tentang

²¹Enceng Iip Syaripudin Dan Imel Nuraeni, “Mekanisme Pengelolaan Dan Pendistribusian Zakat Infak Dan Sedekah Di Daarut Tauhid Peduli Garut,” *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah (Jhesy)* 1, No. 1 (Agustus 2022) : 1-4.

mekanisme pengelolaan dan pendistribusian zakat, infak, dan sedekah di Daarut Tauhid Peduli Garut tersebut yaitu: dikatakan sesuai, karena di Daarut Tauhid dalam proses pengelolaannya dikelola sesuai dengan syariat Islam yang dimana pengelolaan syariat Islam merupakan pengelolaan zakat, infak dan sedekah yang dikelola sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadits, fiqh zakat, infak, dan sedekah (ZIS), dan Fatwa Dewan Syariah yang disahkan oleh Dewan Syariah Daarut Tauhid. Perbedaan terletak pada variabel objeknya penelitian yang mana penelitian ini membahas tentang pendistribusian ZIS sedangkan penelitian yang diteliti penulis membahas tentang pendistribusian infak dan sedekah dan lokasi penelitian, Persamaan terdapat pada sama-sama menggunakan metode kualitatif.

10. Fauzan, Faizatul Hikmah, Uswatun Hasanah, Faizzatul Zuhroh (2023) melakukan penelitian yang berjudul “Model Pendistribusian Dana Zakat Infak Sedekah (Zis) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Balai Kreatif Lazda Rizki Jember”²²

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, Hasil penelitian menunjukkan pendayagunaan dana ZIS ini adalah dilihat dari berbagai jenis program yang ada dan sudah dilaksanakan di balai kreatif LAZDA RIZKI menunjukkan bahwa pendayagunaan dana ZIS tidak hanya berfokus pada zakat konsumtif. Tetapi sudah sangat optimal dalam pemberdaan masyarakat. Pemberdayaan di balai kreatif LAZDA RIZKI menunjuk pada kondisi atau target yang ingin dicapai oleh suatu perubahan sosial, yakni masyarakat yang

²² Fauzan, Faizatul Hikmah, Uswatun Hasanah, Faizzatul Zuhroh, “Model Pendistribusian Dana Zakat Infak Sedekah (Zis) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Balai Kreatif Lazda Rizki Jember,” *Journal Of Islamic Studies* 03, No. 01(Juni 2023) : 3-8.

mampu, dan mempunyai kekuatan atau mempunyai wawasan dan kemampuan dalam mencukupi kebutuhan hidupnya. Perbedaannya terdapat pada variabel objeknya yang mana penelitian ini membahas tentang pendistribusian ZIS sedangkan penelitian yang diteliti penulis membahas tentang pendistribusian infak dan sedekah. Persamaannya terdapat pada lokasi penelitian dan sama-sama menggunakan metode kualitatif.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
	Mariatul Qibtiah (2020)	Pendistribusian Dana Infak Pada Program Zakat Community Development (ZCD) di BAZBAS Kabupaten Halu Sungai Selatan Untuk Modal Usaha Pertanian.	Persamaannya terletak pada jenis pendekatannya yakni kualitatif deskriptif.	Perbedaannya terletak pada penelitian ini adalah variabel objeknya.
	Silmi Kapah Anisa, Ade Nur Rohim dan Sahlan Hasbi (2021)	Analisis Pendistribusian ZIS dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik di Yayasan Indonesia Mulia Bekasi	Persamaannya terletak pada jenis pendekatannya yakni kualitatif deskriptif.	Perbedaannya terletak pada penelitian ini adalah variabel objeknya.
	Riris Pramiswari, Amin Awal Amarudin dan Mustamim (2021)	Strategi Pengumpulan dan Pendistribusian Zakat, Infak dan Sedekah untuk Kesejahteraan	Persamaannya terletak pada jenis pendekatannya yakni kualitatif deskriptif.	Perbedaannya terletak pada penelitian ini adalah variabel objeknya dan lokasi penelitian yang mana penelitian

No	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
		Umat: Studi Komperatif		terdahulu terletak di LAZ-UQ dengan LAZISNU Jombang, sedangkan penekiti meneliti di LAZDA RIZKI Jember.
	Risna Hairani Sitompul, Ade Awari Butar-Butar,dan Wenni Sakinah Lbs (2021)	Manajemen Penghimpunan dan Pendistribusia n Dana ZIS Di LAZISNU Kota Padangsidimp uan	Persamanya terletak pada jenis pendekatannya yakni kualitatif deskriptif.	Perbedaannya terletak pada penelitian ini adalah variabel objeknya.
	Lila Alfira Dan Moch Khoirul Anwar (2022)	Manajemen Pendistribusia n Dana Zis Melalui Program Unggulan Baznas Kota Kediri	Persamanya terletak pada jenis pendekatannya yakni kualitatif deskriptif.	Perbedaannya terletak pada penelitian ini adalah variabel objeknya dan lokasi penelitian yang mana penelitian terdahulu terletak di BAZNAS Kota Kediri, sedangkan penekiti meneliti di LAZDA RIZKI Jember.
	Wulan Dwi Anggraeni, (2022)	Pendistribusia n Dana Zakat, Infak Dan Sedekah Dalam Meningkatkan Pendidikan Anak Yatim Pada Program Sangu Yatim (Studi Kasus LAZISMU	Persamanya terletak pada jenis pendekatannya yakni kualitatif deskriptif.	Perbedaannya terletak pada penelitian ini adalah variabel objeknya dan lokasi penelitian yang mana penelitian terdahulu terletak di LAZISMU Rembang, sedangkan

No	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
		Rembang) Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf (MZW)		peneliti meneliti di LAZDA RIZKI Jember.
	Karmila Sari, Azhari Akmal Tarigan,(2022)	Efektivitas Pendistribusia n Dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Asahan	Persamannya terletak pada jenis pendekatannya yakni kualitatif deskriptif.	Perbedaannya terletak pada penelitian ini adalah variabel objeknya.
	Hidayatun Nafisah, Moh.Ah. Subhan ZA, dan Akmalur Rijal (2022)	Strategi Pendistribusia n Dana Infak Dan Sedekah Di Lazisnu Desa Sumberdadi Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan	Persamannya terletak pada jenis pendekatannya yakni kualitatif deskriptif, dan memiliki persamaan pada variabel objeknya.	Perbedaan terletak pada lokasi penelitian yang mana penelitian terdahulu terletak di LAZISNU Desa Sumberdadi Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan , sedangkan peneliti meneliti di LAZDA RIZKI Jember.
	Enceng Iip Syaripudin dan Imel Nuraeni (2022)	Mekanisme Pengelolaan Dan Pendistribusia n Zakat Infak Dan Sedekah Di Daarut Tauhid Peduli Garut	Persamannya terletak pada jenis pendekatannya yakni kualitatif deskriptif.	Perbedaannya terletak pada penelitian ini adalah variabel objeknya dan lokasi penelitian yang mana penelitian terdahulu terletak di Daarut Tauhid Peduli Garut, sedangkan peneliti meneliti

No	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
				di LAZDA RIZKI Jember.
	Fauzan, Faizatul Hikmah, Uswatun Hasanah, Faizzatul Zuhroh (2023)	Model Pendistribusian Dana Zakat Infak Sedekah (Zis) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Balai Kreatif Lazda Rizki	Persamaannya terletak pada lokasi penelitian dan jenis pendekatannya yang mana menggunakan kualitatif deskriptif.	Perbedaannya terletak pada penelitian ini adalah variabel objeknya.

Sumber : di olah oleh peneliti 2024.

Dari penelitian terdahulu kita mulai mengetahui pendistribusian dana infak dan sedekah, tapi ada beberapa penelitian terdahulu membahas tentang dana pendistribusian dana zakat, infak dan sedekah dan ada juga yang membahas tentang pendistribusian dana infak dan sedekah. Dan dari penelitian terdahulu sama- sama menggunakan penelitian metode penelitan kuantitatif.

B. Kajian Teori

1. Infak

a. Pengertian Infak

Infak secara bahasa (lughat) berasal Bahasa Arab dari kata anfaqun-yunfiqun, artinya membelanjakan atau membiayai, arti infaq menjadi khusus ketika dikaitkan dengan upaya realisasi perintah-perintah Allah. Dengan demikian Infak hanya berkaitan dengan atau hanya dalam bentuk materi saja, adapun hukumnya ada yang wajib (termasuk zakat, nadzar),

ada infak sunnah, mubah bahkan ada yang haram. Dalam hal ini infaq hanya berkaitan dengan materi.²³

Kata "infak" ialah kata serapan dalam bahasa Indonesia yang merujuk pada pemberian harta atau sumbangan untuk kebaikan. Terbisa beragam penjelasan tentang makna "infak" secara terminologi yang disampaikan oleh para cendekiawan. Misalnya, menurut Hafidhuddin, infak berarti mengalokasikan sebagian dari pembisaan atau pengtemuanan untuk keperluan yang dituntut oleh ajaran Islam. Para ulama lain menjelaskan bahwa infak merujuk pada pengeluaran sebagian harta untuk kepentingan kemanusiaan sesuai dengan prinsip Islam.²⁴

Akibatnya, infak dan zakat tidak sama, infak tidak mengenal nisab atau jumlah harta yang ditentukan secara hukum. Infak tidak harus diberikan kepada mustahik tertentu, melainkan kepada siapapun misalnya orang tua, kerabat, anak yatim, orang miskin, atau orang-orang yang sedang dalam perjalanan. dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa infak bisa diberikan kepada siapa saja artinya mengeluarkan harta untuk kepentingan sesuatu.

Menurut pemahaman kita, infak ialah istilah untuk pengeluaran harta, yang tidak termasuk zakat melainkan termasuk harta milik. Seseorang dapat mengkategorikan infak wajib menjadi berbagai macam. Pertama, keluarkan pada diri sendiri, keluarga dan orang-orang yang nafkahnya

²³ Qurratul'Aini Wara Hastuti, " Infaq Tidak Dapat Dikategorikan Sebagai Pungutan Liar," *Jurnal Iain Kudus* 3, No.1 (Juni 2016): 43.

²⁴ Desri Ari Enghariano, "Konsep Infak Dalam Al-Qur'an", *Jurnal Ilmu Kesyarahan Dan Keperdataan* 6, No. 1 (2020) :102.

menjadi tanggungan. Kedua zakat, Ketiga infak di dalam jihad. Infak sunnah merupakan infak dalam rangka hubungan kekerabatan, membantu teman, memberi makan orang yang lapar, dan semua bentuk sedekah lainnya.

Sedekah adalah semua bentuk infak dalam rangka atau dengan niat ber-taqarrub kepada Allah, yakni semata-mata mengharap pahala dari Allah Swt. Adapun infak mubah adalah semua infak halal yang didalamnya tidak terdapat maksud mendekatkan diri kepada Allah SWT.²⁵

b. Dasar Hukum Infak

Adapun dasar hukum infak telah banyak dijelaskan baik dalam Al-Qur'an atau hadits. QS Saba' (34): 39

قُلْ إِنَّ رَبِّي يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَن يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ ۖ وَيَقْدِرُ لَهُ ۖ وَمَا أَنْفَقْتُمْ مِنْ شَيْءٍ فَهُوَ
تَخْلِفُهُ ۗ وَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

Artinya :

“*Sesungguhnya tuhanku melapangkan rezeki bagi siapa yang dikehendak-nya di antara hamba-hamba-nya dan menyempitkan bagi (siapa yang dikehendaki-nya). Dan barang apa saja yang kamu nafkahkan, maka Allah akan menggantinya dan dia-lah pemberi rezeki yang sebaik –baiknya.*”

²⁵ Zulkifli, *Panduan Praktis Memahami Zakat, Infaq, Shadaqah, Wakaf Dan Pajak* (Pekanbaru: Kalimedia, 2020), 21-29.

Adapun dalil yang bersumber dari hadis, misalnya:

Rasulallah SAW bersabda, “Sebaik-baiknya sedekah ialah apa yang lebih dari kekayaan. Tangan di atas lebih baik (pemberi) daripada tangan yang di bawah (penerima). Mulailah dengan orang yang menjadi tanggunganmu” (HR Muslimin) ²⁶

Menurut hukumnya, infaq dibagi menjadi empat jenis, termasuk infaq wajib dan sunnah. Infaq wajib mencakup zakat, kafarat, nadzar, dan hal lainnya. Sementara itu, infaq sunnah mencakup memberikan kepada fakir miskin, sesama muslim, korban bencana alam, bantuan kemanusiaan, dan lain sebagainya. Infaq secara hukum terbagi menjadi empat kategori, di antaranya ialah sebagai berikut:

1. Infaq Mubah ialah ketika seseorang menyumbangkan harta untuk hal-hal yang dianggap halal, seperti berdagang atau bercocok tanam. ²⁷

2. Infaq Wajib yaitu mengeluarkan harta untuk perkara wajib seperti membayar mahar (maskawin), menafkahi istri, menafkahi istri yang ditalak dan masih dalam keadaan iddah.

3. Infaq Haram yaitu mengeluarkan harta dengan tujuan yang diharamkan oleh Allah yaitu :Infaqnya orang kafir untuk menghalangi syiar Islam, sebagaimana diatur dalam al Qur‘an Surat al Anfal ayat 36 :*“Sesungguhnya orang-orang yang kafir menafkahkan harta mereka*

²⁶ Mardani, *Hukum Islam : Zakat, Infak, Sedekah, Dan Wakaf* (Jakarta: Pt Citra Aditya Bakti, 2016), 116-120.

²⁷ Qurratul‘Aini Wara Hastuti, ” Infaq Tidak Bisa Dikategorikan Sebagai Pungutan Liar,” 48-49.

untuk menghalangi (orang) dari jalan Allah. Mereka akan menafkahkan harta itu, kemudian menjadi sesalan bagi mereka, dan mereka akan dikalahkan. Dan ke dalam Jahannamlah orang-orang yang kafir itu dikumpulkan.”

4. Infaq Sunnah yaitu mengeluarkan harta dengan niat sadaqah.²⁸

c. Ketentuan Infak

Dalam Al-Quran terdapat ketentuan yang harus di lakukan dalam berinfaq yaitu :

1. Harus di lakukan kepada orang-orang yang memiliki hubungan terdekat dengan orang yang berinfaq. Misalnya kedua orang tua, kerabat dekat, dan seterusnya.
2. Setelah itu kepada anak yatim, orang orang miskin, dan orang orang yang sedang dalam perjalanan.

Ketentuan tersebut terdapat pada firman Allah SWT. Dalam QS. Al-

Baqarah (2): 215

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

يَسْأَلُونَكَ مَاذَا يُنْفِقُونَ قُلْ مَا أَنْفَقْتُمْ مِنْ خَيْرٍ فَلِلْوَالِدَيْنِ وَالْأَقْرَبِينَ وَالْيَتَامَى
وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا تَفْعَلُوا مِنْ خَيْرٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ ﴿٢١٥﴾

Artinya :

Mereka bertanya kepadamu tentang apa yang mereka nafkahkan. Jawablah, “apa saja harta yang kamu nafkahkan hendaklah di berikan kepada ibu bapak, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, dan orang-orang yang sedang dalam perjalanan.” Dan apa saja

²⁸ Qurratul‘Aini Wara Hastuti, ” Infaq Tidak Dapat Dikategorikan Sebagai Pungutan Liar,” *Jurnal Iain Kudus* 3, No.1 (Juni 2016): 50.

kebaikan yang kamu buat, maka sesungguhnya Allah maha mengetahuinya.

Adapun hadis Nabi SAW. Yang diriwayatkan oleh imam muslim bahwa nabi pernah bersabda, “Satu dinar (uang emas) yang dinafkahkan kepada keluarga yang terdekat adalah lebih besar pahalanya daripada satu dinar yang dinafkahkan di jalan allah dan kerabatnya” (HR Muslim).

Dengan melihat kedua ayat Al-Quran dan Hadis di atas dapat disimpulkan bahwasanya penyaluran infak lebih diprioritaskan kepada keluarga atau kerabat dekat (terutama orang tua).²⁹

2.Sedekah

a. Pengertian Sedekah

Istilah "sedekah," yang berasal dari kata Arab "sh_htdaqoh," ialah hadiah yang diberikan seorang Muslim kepada orang lain secara bebas dan atas inisiatif mereka sendiri, tanpa memperhatikan batasan waktu atau kuantitas. Memberi sedekah ialah tindakan kebajikan yang dilakukan hanya untuk tujuan mendapatkan nikmat dan pahala Allah SWT. Jenis sedekah yang disebutkan di atas dikenal sebagai sedekah at-tatawwu' (sedekah sukarela dan spontan) dalam perspektif fuqaha (ahli hukum).

Para fuqaha menyepakati bahwa secara umum, hukum sedekah ialah sunah, sehingga akan mendatangkan pahala jika dijalankan dan tidak menjadi dosa jika ditinggalkan. Namun, terdapat situasi di mana hukum

²⁹ Mardani, *Hukum Islam : Zakat, Infak, Sedekah, Dan Wakaf*, 121-122.

sedekah bisa menjadi haram, contohnya jika seseorang mengetahui dengan pasti bahwa penerima sedekah akan memakai harta tersebut untuk menjalankan kemaksiatan. Terakhir, hukum sedekah bisa berubah menjadi wajib dalam keadaan tertentu, seperti ketika seseorang bertemu dengan orang lain yang sedang kelaparan hingga dapat mengancam keselamatan jiwanya, sementara dia mempunyai makanan yang lebih dari apa yang diperlukan saat itu. Hukum sedekah juga menjadi wajib jika seseorang bernazar hendak bersedekah kepada seseorang atau lembaga.³⁰

b. Dasar Hukum Sedekah

Dasar hukum perintah sedekah terdapat beberapa ayat Al-Quran dan hadis Rasulullah SAW. Yang terdapat dalam ayat Al-Quran diantaranya: QS Al- Insaan (76): 8:

وَيُطْعَمُونَ أَلْطَّعَامَ عَلَىٰ حُبِّهِ مِسْكِينًا وَيَتِيمًا وَأَسِيرًا ﴿٨﴾

Artinya :

*Dan mereka yang memberikan makan yang disukainya kepada orang miskin, anak yatim, dan orang yang ditawan.*³¹

Adapun dasar hukum yang bersumber dari hadis di antaranya: Rasulullah SAW bersabda, *“bersedekahlah walaupun dengan sebutir kurma, karena hal itu dapat menutup dari kaparan dan dapat*

³⁰Qodariah Berkah, Pany Cahaya Azwari,Saprida,Zuul Fitriani Mari, *Fikih Zakat, Sedekah, Dan Wakaf* (Palembang:Prenadamedia Group, 2020), 195 – 197.

³¹ Mardani, *Hukum Islam : Zakat, Infak, Sedekah, Dan Wakaf* ,132.

*memadamkan kesalahan (dosa) sebagaimana air memadamkan api” (HR Ibn Mustadrak).*³²

c. Bentuk- Bentuk Sedekah

Sedekah memiliki beberapa bentuk diantaranya :

1. Memberikan sumbangan materi kepada individu lain.
2. Berperilaku baik dan menahan diri dari menjalankan kejahatan.
3. Bertindak adil dalam meredakan perselisihan antara individu yang berselisih.
4. Membantu individu-individu yang akan naik ke kendaraan yang akan mereka tumpangi.
5. Memberikan bantuan kepada individu untuk mengangkat atau memuat barang-barang mereka ke dalam kendaraan.
6. Membersihkan hambatan dari tengah jalan, seperti duri, batu, kayu, dan sebagainya, yang bisa mengganggu kelancaran lalu lintas individu.
7. Berangkat untuk menjalankan perjalanan yang dijalankan demi Allah
8. Mengucapkan atau membaca zikir kepada Allah, seperti tasbih, takbir, tahmid, dan istighfar.³³
9. Mengajak individu untuk berbuat baik dan mencegah mereka dari menjalankan kejahatan.
10. Memberikan bimbingan kepada individu yang memiliki keterbatasan fisik, seperti buta, tuli, bisu, serta memberikan petunjuk kepada

³² Mardani, *Hukum Islam : Zakat, Infak, Sedekah, Dan Wakaf*, 134.

³³ Mardani, *Hukum Islam : Zakat, Infak, Sedekah, Dan Wakaf*, 139.

individu yang membutuhkan informasi, misalnya mengenai peralatan rumah tangga dan lainnya.

11. Memberi senyuman kepada individu lain.
12. Berbuat baik kepada diri sendiri
13. Enolong individu yang membutuhkan bantuan.
14. Mendamaikan individu yang bermusuhan secara adil.
15. Semua kegiatan yang mengandung kebaikan bagi diri sendiri dan individu lain.³⁴

d. Persamaan Dan Perbedaan Sedekah Dan Infak

Sedekah dan infak memiliki beberapa kesamaan, yakni keduanya merupakan tindakan memberikan atau menyumbangkan harta kepada orang lain. Namun, perbedaannya terletak pada waktu pengeluaran. Infak dijalankan pada saat seseorang mendapatkan rezeki dari Allah SWT dan tidak ada ketentuan jumlah yang harus dikeluarkan. Sedangkan pada sedekah, tidak ada waktu yang ditentukan untuk memberikan sedekah, dan tidak ada batasan jumlah atau tujuan tertentu untuk pemberian tersebut.³⁵

Tabel 2.2
Persamaan Dan Perbedaan Infak Dan Sedekah

NO	INFAK	SEDEKAH
1	Infak harus menggunakan materi .	Sedekah tidak harus materi.
2	Penerima manfaatnya bisa siapa saja.	Penerima manfaat bisa siapa saja.
3	Pengeluaran infak tergantung pada keinginan yang mengeluarkannya.	Pengeluaran sedekah tergantung pada keinginan yang mengeluarkan.

³⁴ Mardani, *Hukum Islam : Zakat, Infak, Sedekah, Dan Wakaf* , 140.

³⁵ Mardani, *Hukum Islam : Zakat, Infak, Sedekah, Dan Wakaf* , 143.

Infak merupakan amal yang dikeluarkan secara sukarela	Sedekah merupakan amal yang dikeluarkan secara sukarela.
---	--

Sumber : diolah oleh penulis 2024.

3. Pengelolaan Dana Infak Dan Sedekah

Pengelolaan dana ZIS yang baik diharapkan dapat membantu perekonomian kaum dhuafa. Oleh karena itu, perlu adanya transparansi dari pihak lembaga pengelola dana ZIS untuk dapat mencapai tujuan tersebut. transparansi merupakan suatu kewajiban pihak yang menyatakan bahwa suatu informasi yang disampaikan mengandung informasi yang lengkap, benar, dan tepat waktu kepada semua pihak dan menyampaikan laporan secara terbuka.³⁶

Pengelolaan sesuai dengan syariat Islam yaitu pengelolaan ZIS harus dikelola sesuai hukum Islam. Undang-undang No 2 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat, yang di dalamnya mengatur segala kegiatan yang berhubungan dengan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan terhadap pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan dana ZIS. Dalam pengelolaan sesuai dengan Undang-undang No 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat, pemerintah telah mengatur lembaga yang bergerak dalam pengelolaan zakat, yakni Badan Amil Zakat (BAZ) yang berada di bawah naungan pemerintah dan Lembaga Amil Zaka (LAZ) dengan mendapat legislasi dari Menteri Agama. Pengelolaan Dana ZIS ialah kegiatan perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan

³⁶Mohammad Iqbal, Nurfitri, Nurul Elisa, Vega Wafaretta., "Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Dana Zakat, Infak, Dan Sedekah (ZIS) Di Indonesia," *Prosiding National Seminar On Accounting, Finance, And Economics (NSAFE)* 2, No. 7 (2022): 285.

terhadap pengumpulan dan pendistribusian serta pendayagunaan dana ZIS.³⁷

Bahkan dalam UU Pengelolaan Zakat muncul pula istilah lain selain zakat, infaq dan sedekah. Pasal 13 UU No. 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat menyatakan bahwa Badan Amil Zakat dapat menerima harta selain zakat, seperti infaq, shadaqah, hibah, wasiat, waris dan kifarfat. Dengan demikian ketiganya perlu dibedakan, terutama antara kata infaq dan shadaqah. di dalam UU Pengelolaan Zakat perbedaan antara zakat dan infak serta sedekah adalah bahwa zakat bersifat wajib, sedangkan infak dan sedekah bersifat sunah. Infak dan sedekah dibedakan dalam hal wujudnya, bahwa infak berwujud harta, sedangkan sedekah hartadan non-harta.³⁸

Pengelolaan zakat, infak dan sedekah secara profesional salah satunya ditunjukkandari bagaimana suatu lembaga menerapkan akuntansinya.³⁹ Pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah yang selama ini di orientasikan pada dua sektor yakni karitatif dan pemberdayaan. Sektor karitatif (charity) digunakan untuk kebutuhan masyarakat (kaum duafa) dalam jangka pendek seperti bantuan sosial, bakti sosial, pembagian

³⁷Rizki Nur Alfiani, Nusrullh Nasrulloh. "Manajemen Pengelolaan Dana Zakat, Infaq, Dan Shodaqoh Terhadap Program Pemberdayaan Umkm Pada Lazismu Bojinegoro," *Jurnal Syariah* 8, No. 2 (Desember 2022) : 314.

³⁸ Muhammad Zumar Aminudin, Lila Pangestu Hadiningrum, "Pengelolaan Zis Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dan Penanggulangan Kemiskinan (Studi Deskriptif Dan Preskriptif Di Baznas Kabupaten/Kota Di Eks-Karesidenan Surakarta)," *Jurnal Zakat Dan Wakaf* 6, No. 1 (2019): 87-88.

³⁹Lantip Susilowati, Fatimatul Khofifa, "Kesesuayan Akutansi Zakat, Infak Dan Sedekah," *Jurnal Akuntansi Syariah* 4, No.2 (Desember 2020):163.

sembako dan lainnya. Sedangkan sektor pemberdayaan lebih bersifat jangka panjang dengan bentuk program terencana dan terorganisir.⁴⁰

4. Pendistribusian Dana Infak Dan Sedekah

Istilah arab distribusi sama dengan lafaz sorofa, yang berarti membagi atau membelanjakan, digunakan untuk melambangkan distribusi kata. Selain itu, istilah "auza'a," yang memiliki arti serupa, sering digunakan untuk merujuk pada penyebaran. Menurut makna ini dan bagaimana penggunaannya dalam masyarakat Arab, distribusi menggambarkan partisi atau distribusi yang dibuat oleh kelompok tertentu; Prosedur ini dilakukan secara umum dan tidak harus dilakukan sama atau sebaliknya.⁴¹

Secara umum, distribusi ialah proses menyalurkan produk atau layanan dari pihak pemberi kepada penerima. Fungsi distribusi ialah memastikan produk atau layanan tersebut sampai kepada individu yang membutuhkannya. Berdasarkan pengertian ini, pendistribusian infak dan sedekah berarti upaya mempermudah dan memperlancar penyaluran, pemberian, dan pengiriman dana agar sampai dengan tepat kepada mereka yang berhak menerimanya.⁴²

Ada beberapa prinsip yang mendasari proses distribusi dalam ekonomi Islam yang terlahir dari Q.S al Hasyr (59): 7 yang artinya “agar harta itu

⁴⁰ Eni Devi Anjelina, Raina Salsabila, Dewi Ayu Fitriyanti, “Peran Zakat, Infak Dan Sedekah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat,” *Jihbiz Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Perbankan Syariah* 4, No. 2 (Juli 2020),” 142.

⁴¹ Fauzan, Faizatul Hikmah, Uswatun Hasanah, Faizzatul Zuhroh, “Model Pendistribusian Dana Zakat Infak Sedekah (Zis) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Balai Kreatif Lazda Rizki Jember,” *Journal Of Islamic Studies* 03, No. 01(Juni 2023) : 4.

⁴² Hidayatun Nafisah, Moh.Ah. Subhan Za, Dan Akmalur Rijal, “Strategi Pendistribusian Dana Infak Dan Sedekah Di Lazisnu Desa Sumberdadi Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan,” *Jurnal Keislaman* 2, No. 1 (2022) 5.

jangan hanya beredar di antara golongan kaya di kalangan kamu”. Prinsip tersebut yakni, larangan riba dan gharar, keadilan dalam distribusi, konsep kepemilikan dalam Islam, dan larangan menumpuk harta.⁴³

Dalam Undang-Undang No.23 Tahun 2011 menjelaskan bahwa pendistribusian zakat dilakukan berdasarkan skala prioritas dengan memperhatikan prinsip pemerataan, keadilan, dan kewilayahan (Pasal 26). Bentuk inovasi distribusi dikategorikan dalam empat bentuk berikut.

- A. Distribusi bersifat konsumtif tradisional, yaitu dibagikan kepada mustahiq untuk dimanfaatkan secara langsung, seperti zakat fitrah atau zakat mal yang dibagikan kepada para korban bencana alam.
- B. Distribusi bersifat konsumtif kreatif, yaitu diwujudkan dalam bentuk lain dari barangnya semula seperti diberikan dalam bentuk alat-alat sekolah atau beasiswa.
- C. Distribusi bersifat produktif tradisional, diberikan dalam bentuk barang-barang yang produktif seperti kambing, sapi, dan lainnya. Pemberian dalam bentuk ini akan menciptakan suatu usaha yang membuka lapangan kerja bagi fakir miskin.
- D. Distribusi dalam bentuk produktif kreatif, yaitu diwujudkan dalam bentuk permodalan baik untuk membangun proyek sosial atau menambah modal pedagang pengusaha kecil.⁴⁴

⁴³ Riyantama Wiradifa, Desmadi Saharuddin, “Setrategi Pendistribusian Zakat, Infak, Dan Sedekah (ZIS) Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Tangerang Selatan.” *Jurnal Ekonomi Dan Bosnis Islam* 3, No. 1 (Januari 2018): 4.

⁴⁴ Riyantama Wiradifa, Desmadi Saharuddin, “Setrategi Pendistribusian Zakat, Infak, Dan Sedekah (ZIS) Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Tangerang Selatan.” *Jurnal Ekonomi Dan Bosnis Islam* 3, No. 1 (Januari 2018): 4.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Persamaan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi sumber, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁴⁵

Metode penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan suatu fenomena dengan mendalam dan dilakukan dengan mengumpulkan data sedalam-dalamnya.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Jl . Letjen S. Parman Nomor 10, Lingkungan Sadengan, Kebonsari, Kecamatan Summersari, Kabupaten Jember. Selain itu, peneliti memilih lokasi ini untuk penelitian karena program SNB (Sedekah Nasi Berkah) cukup berhasil dalam segi pengelolaannya.

C. Subyek Penelitian

Sampel data yang dipilih secara purposif diambil sampelnya, dan sementara penelitian sedang dilakukan di lapangan, saran akan terus berkembang dan tetap sementara. Ketika pertama kali memasuki lapangan, sampel

⁴⁵ Zuchri Abdussamad. *Metode Penelitian Kualitatif* (Makasar: CV. Syakir Media Press, 2021) : 79.

data pertama akan dipilih berdasarkan kehadiran orang-orang dengan otoritas dan kekuasaan dalam konteks sosial atau topik penelitian.⁴⁶

Sehingga penulis memiliki kriteria, yang mana memahami tentang LAZDA RIZKI, ikut berkontribusi dalam pengelolaan Sedekah Nasi Berkah (SNB), dan juga yang bertanggung jawab terhadap program Sedekah Nasi Berkah (SNB). Dari penjelasan sebelumnya, informan dalam penelitian ini termasuk:

1. Najib Zamzami, SE. Selaku Suppoting System LAZDA RIZKI Jember.
2. Ahmad Nasaruddin K, S.Pd. Selaku manager empowering.
3. Risfa Risqi Maulidah SE Selaku penagung jawab Program Sedekah Nasi Berkah (SNB).
4. Penerima Manfaat Program Sedekah Nasi Berkah (SNB).

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik Wawancara

Metode wawancara ialah teknik untuk mengumpulkan data yang memerlukan serangkaian pertanyaan kepada individu yang diwawancarai secara lisan. Metode ini juga bisa digambarkan sebagai pendekatan pertanyaan langsung dan tatap muka yang digunakan untuk mengumpulkan data dari peserta studi atau informan.

⁴⁶ Masrukhin. *Metode Penelitian Kualitatif* (Kudus : Media Ilmu Press, 2014), 135.

2. Observasi

Tindakan mengamati dengan cermat disebut sebagai observasi. Dalam bidang penelitian, observasi dicirikan sebagai dokumentasi metodis dari tindakan individu atau organisasi di bawah pengamatan langsung. Pengamatan langsung melibatkan peneliti melihat subjek penelitian di tempat kejadian pada saat yang tepat, sedangkan pengamatan tidak langsung memakai instrumen seperti gambar, video, dan film untuk mengumpulkan informasi.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi, sering disebut sebagai metode dokumenter, ialah metode pengumpulan data penelitian yang memakai berbagai dokumen tertulis dan tercatat (*documented information*). Ada banyak jenis catatan tertulis, termasuk buku harian, memoar, otobiografi, koleksi korespondensi pribadi, arsip, dan kliping. Film, rekaman pita, mikrofilm, gambar, dan media lainnya semuanya dapat digunakan sebagai dokumen rekaman untuk sementara.⁴⁷

E. Analisis Data

1. Reduksi Data

Peneliti menghimpun informasi melalui wawancara langsung dengan individu, kejadian, dan situasi dalam domain penelitian, serta melalui seleksi dan ringkasan materi yang relevan. Respon atau situasi

⁴⁷ Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 75-85.

tersebut harus didokumentasikan, dikelompokkan, dan diedit oleh peneliti dengan objektivitas dan deskripsi yang tidak memihak.

2. Penyajian Data

Meringkas data dari interaksi langsung dengan individu, peristiwa, dan kondisi di lokasi penelitian ialah langkah awal. Proses ini juga mencakup seleksi dan ringkasan dokumen yang relevan. Peneliti harus mencatat, mengkategorikan, dan mengedit tanggapan atau situasi sesuai dengan keadaan yang ada, secara objektif dan deskriptif. Tujuan tahap ini ialah untuk mengumpulkan informasi terkait untuk memberikan informasi yang dapat disimpulkan dan dipahami dengan jelas. Untuk memberikan makna situasi, proses memerlukan penampilan data, pembentukan hubungan antara fenomena, dan penentuan prosedur tindak lanjut yang diperlukan untuk memenuhi tujuan penelitian.

3. Kesimpulan

Hasilnya harus disimpulkan, dan data harus dikonfirmasi. Seperti yang dikatakan sebelumnya, temuan awal bersifat tentatif dan dapat dimodifikasi jika bukti lebih lanjut ditemukan selama fase pengumpulan data berikutnya. Tujuan dari prosedur verifikasi data ialah untuk mengumpulkan bukti yang mendukung temuan ini. Kesimpulan asli mendapatkan kredibilitas jika didukung oleh data yang sejalan dengan temuan ketika peneliti pergi ke lapangan.⁴⁸

⁴⁸ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 176-181.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian, sering hanya ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Tetapi perlu diketahui bahwa kebenaran realitas data menurut penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, tetapi jamak dan tergantung pada konstruksi manusia, dibentuk dalam diri seorang sebagai hasil proses mental tiap individu dengan berbagai latar belakangnya.⁴⁹

Untuk menjamin keabsahan data, peneliti ini menggunakan teknik triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber data. Data dari berbagai sumber data itu, nantinya dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, mana yang berbeda, dan mana yang spesifik dari sumber-sumber data itu, dan tidak bisa dirata-ratakan seperti yang dilakukan dalam penelitian⁵⁰

G. Tahap- tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Bagian ini merincikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Mempersiapkan dan menyusun rencana untuk penelitian dan memilih objek penelitian serta melakukan observasi awal.

⁴⁹ Masrukhin, Metode Penelitian Kualitatif, 125-126.

⁵⁰ Sapto Haryoko, Bahartiar, dan Fajar Arwadi, Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik & Prosedur Analisis), (Makasar : Badan Penerbit Unm, 2020), 414.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Bagian ini peneliti melakukan penelitian langsung dengan turun langsung ke lapangan dan mengumpulkan data dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi selama tahap implementasi.

3. Tahap Pelaporan

Bagian ini adalah bagian akhir dari proses penelitian, mencakup segala sesuatu mulai dari interpretasi data hingga kompilasi temuan penelitian dari berbagai kegiatan pengumpulan data.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Lembaga Amil Zakat Daerah (LAZDA) RIZKI Jember

Yayasan Rumah Infak dan Zakat Indonesia atau disingkat RIZKI didirikan di Kabupaten Jember berdasarkan Akta Nomor 10 tanggal 05 Mei 2003 yang dibuat dihadapan Notaris Is Hariyanto Imam Salwawi SH. Seiring dengan dinamisasi pengembangan sekaligus tuntutan pengelolaan organisasi maka dilakukan perubahan Akta pendirian Nomor 01 tanggal 1 Februari 2011 yang dibuat dihadapan Notaris Irwan Rosman SH MKn dengan nama baru Yayasan Rumah Itqon Zakat dan Infak (RIZKI). Mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU 6120 AH 01 04 TH 2011 tanggal 15 September 2011.

Yayasan RIZKI berkedudukan di Jl Karimata Gg 4 Lingkungan Krajan Barat, Kelurahan Sumbersari Kec Sumbersari Kab Jember Provinsi Jawa Timur pada mulanya merupakan lembaga sosial keagamaan dengan segala kiprah dan aktivitas sosial pendidikan dan dakwah di tengah masyarakat. Seiring berjalannya waktu selaras dengan aspirasi dari masyarakat menuntut peran lembaga agar mampu menjawab permasalahan dihadapi oleh umat maka Yayasan Rumah Itqon Zakat dan Infak (mengukuhkan diri menjadi Lembaga Amil Zakat Dengan ditandai pada tahun 2017 mendapatkan rekomendasi dari

BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAZ) Nomor:
526/HVR/SDP/BAZNAS/2017.

Sekaligus ditandai dengan penetapan sebagai Lembaga Amil Zakat
Skala

Kota/Kabupaten melalui SK Kementerian Agama Propinsi Jawa
Timur Nomor 3436 Tahun 2018.

2. Visi dan Misi

Visi

Menghadirkan inovasi dalam pengelolaan Zakat, Infak Shodaqoh
(ZIS) melalui pemberdayaan masyarakat dan lingkungan.

Misi

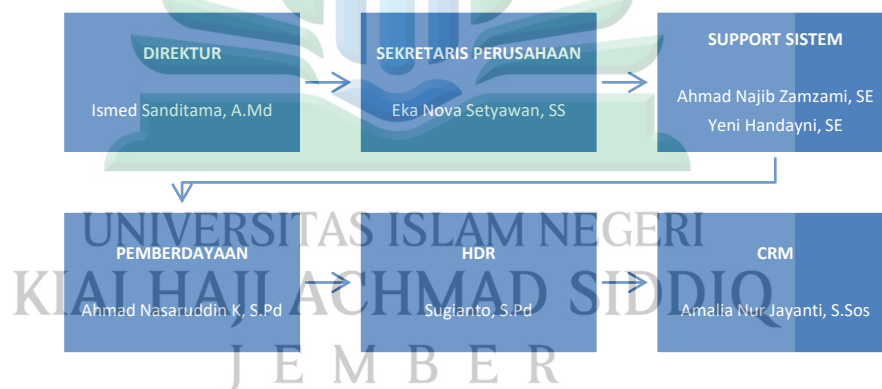
- a. Menjadikan lembaga sebagai instrument kreatif dan inovatif berbasis pendekatan teknologi untuk menumbuhkan penghimpunan Zakat, Infak Shodaqoh (ZIS) masyarakat.
- b. Kolaborasi dengan komunitas peduli dalam rangka memperluas jangkauan pemanfaatan zakat, Infak Shodaqoh (ZIS) dengan kebijakan minimizing distortion.
- c. Menumbuhkan pemberdayaan masyarakat lokal berkarakter produktif dan mandiri.
- d. Mewujudkan manajemen talenta dan iklim kerja yang produktif.
- e. Berperan aktif pada isu dan aksi nyata untuk lingkungan.

3. Letak Geografis LAZDA RIZKI Jember

Lokasi penelitian ini bertempat di Jl . Letjen S. Parman Nomor 10, Lingkungan Sadengan, Kebonsari, Kecamatan Sumpersari, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur 68121. Pada mulanya merupakan lembaga sosial keagamaan, dengan kiprah dan aktivitasnya di tengah masyarakat. Namun seiring berjalannya waktu serta aspirasi dari masyarakat akhirnya Yayasan RIZKI memantapkan diri sebagai lembaga zakat.

4. Struktur Organisasi LAZDA RIZKI Jember

Gambar 4.1
STRUKTUR PELAKSANA



Sumber : dikelola oleh peneliti 2024.

5. Program LAZDA RIZKI Jember

A. Balai Kreatif

Balai Kreatif atau BAKRE merupakan sebuah wadah pemberdayaan yang membantu menumbuhkan semangat masyarakat berkarakter, mandiri dan tangguh hingga berdampak pada perubahan bangsa.

Tujuan :

1. Menjaga dan mengoptimalkan SDM serta lingkungan agar memiliki nilai lebih dan produktif.
2. Menjadi jembatan kolaborasi kebaikan yang dapat membuka peluang pemberdayaan masyarakat.
3. Membangun semangat kebersamaan dan kesetiakawanan sosial di tengah masyarakat.

Aktivitas:

Dalam rangka mewujudkan tujuan strategis, BAKRE membentuk satuan kegiatan yang bisa disinergikan dengan aktivitas sehari-hari warga melalui Prinsip UNGGULAN (Unik, Tanggap, Makmur Dan Berkelanjutan)

B. Semangat Mandiri

Program bersifat pemberdayaan yang bertujuan menumbuhkan semangat berusaha sekaligus membangun empati di tengah masyarakat untuk itu dibutuhkan upaya yang dapat menghasilkan inovasi dan kreativitas dalam menumbuhkan kesadaran pentingnya kemandirian sebagai bekal untuk meraih kesejahteraan hidup.

RODA - Rakit Potensi Berdaya merupakan salah satu program yang bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan kepada masyarakat. Adapun kegiatan lain yang telah dijalankan meliputi:

1. SELL FOR CHARITY
2. TRAINING ENTREPRENEURSHIP

3. SEKOLAH TERNAK MASYARAKAT
4. KOLAM GIZI KELUARGA
5. TAMAN SAYUR KELUARGA

C. Semangat Cerdas

Masyarakat Indonesia sedang dihadapkan dengan berbagai permasalahan yang seolah tidak pernah berujung. Dari aspek pendidikan, sosial, dakwah hingga budaya. Untuk itu dibutuhkan inisiatif, keberanian, serta totalitas dalam mengurai benang kusut permasalahan, sehingga kerja nyata tersebut berbuah sebuah gerakan bersama yang sistematis.

Semangat Cerdas menginsinasi kedalam program-program berupa:

1. SENYUM YATIM
2. SANTUNAN GURU

D. Semangat Sehat

Menjadi kebutuhan mendasar, bahwa kualitas hidup sangat mempengaruhi perkembangan sebuah bangsa. Program preventif dan curatif kepada masyarakat yang berhak agar mereka mendapatkan kebutuhan dasar secara layak.

Upaya penyadaran terus dilakukan secara sistematis dan diikuti pendampingan dengan tujuan merubah pola pikir mereka. Optimalisasi layanan dan sarana penunjang kesehatan oleh RIZKI diharapkan menjadi sinergi kebaikan di tengah keterbatasan. Dalam rangka

mewujudkan masyarakat sehat dengan kualitas hidup yang lebih baik, maka program yang dijalankan meliputi:

1. RUMAH SEHAT KELUARGA
2. RUMAH SINGGAH PASIEN
3. BINA GIZI
4. AMBULANCE GRATIS
5. PEMERIKSAAN KESEHATAN MASYARAKAT

E. Semangat Hijau

Krisis lingkungan hidup yang semakin luas di Indonesia, Dan tidak bisa dihindari dalam dekade terakhir ini , peristiwa banjir, longsor, gunung meletus, kekeringan, kebakaran hutan dan lahan, datang silih berganti.

Keadaan semakin bertambah runyam manakala ada perubahan iklim dan cuaca yang tidak menentu, yang tidak saja terjadi di Indonesia, tetapi juga terjadi hampir di seluruh belahan dunia. Untuk itu sebagai wujud rasa tanggung jawab, makan RIZKI turut serta berperan aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan melalui semangat kebaikan dan kerelawanan di tengah masyarakat. Adapun program yang dilaksanakan meliputi:

1. SEDEKAH POHON
2. JARING SAMPAH JADI PANGAN
3. DAPUR AIR
4. KEBENCANAAN DAN KEMANUSIAAN

B. Kajian Data Dan Analisis Data

1. Proses Pengelolaan Dana Infak Dan Sedekah Melalui Program Sedekah Nasi Berkah di LAZDA Rizki Jember

Dalam pengelolaan dana program Sedekah Nasi Berkah (SNB) ini LAZDA RIZKI Jember memiliki beberapa proses pengelolaan sebagaimana yang di sampaikan oleh bapak Najib adalah sebagai berikut :

Pengelolaan dana Program Sedekah Nasi Berkah (SNB) mulai dari *fresh money* program sedekah nasi berkah (SNB) itu sumbernya dari program Sedekah Nasi Berkah (SNB), dana kemanusiaan, sedekah berupa nasi, *event* komunitas dan kerjasama. Dana-dana yang ini masuk kalau di LAZDA RIZKI ini karena dana terikat maka ini 90% di salurkan dan yang 10% untuk oprasional, oprasional itu bisa meliputi sosialisai, logistik, produksi, pendistribusian, pelaporan dan oprasional lainnya, Dan yang 90% untuk program, jadi di Sedekah Nasi Berkah (SNB) itu masuk kalau di kita pengeluaran program. kalau di kita kan ada tiga, pemasukan masuk zakat maka itu oprasional 12,5%, kalau infak terikat itu 10%, program- program terikat seperti SNB, program-program kemanusiaan, program yang sifatnya terikat dengan titip program harus untuk pendidikan maka 10% kita bisa mengolah untuk oprasional 10%. untuk infak yang tidak terikat maka itu boleh kita gunakan oprasional 20% dari lembaga, pengelolannya sesuai dari dewan syariah.⁵¹

Dari pernyataan di atas di simpulkan bahwasannya pengelolaan dana program Sedekah Nasi Berkah (SNB) oleh LAZDA RIZKI Jember terdapat 5 yaitu *Fresh Money* Program Snb, Dana Program *Save Food* Kemanusiaan, Sedekah Berupa Nasi, *Event* Komunitas dan Kerjasama. Yang bisa di gunakan untuk berjalannya pengelolaan dana program SNB ini. Hal ini juga di sampaikan oleh Bapak Nasaruddin sebagaimana berikut :

Dana yang di himpun di masukkan kolom- kolom peruntukan kalau di kita infak secara umum dan terakot program, dan kalau SNB itu program. Jadi sedengkan program sendiri nanti tergantung dari

⁵¹ Ahmad Najib Zamzami, diwawancara oleh Penulis, Jember, 10 Mei 2024.

fundrising memarketing atau enggak, kalau yang di kita ada yang bersifat berupa barang, jadi program ini ada yang di tawarkan ada yang *bay order* berdasarkan dari hasil penghimpunan secara gelobalnya seperti itu kalau pengelolaannya.⁵²

Maka dari hasil wawancara di atas dapat kita simpulkan bahwasanya pengelolaan dana Sedekah Nasi Berkah (SNB) ini memiliki beberapa kolom ya itu *fresh money* program, dana program *save food* kemanusiaan, sedekah berupa nasi, *event* komunitas dan kerjasama. *fresh money* itu sendiri adalah donatur memberikan uang ke pada lembaga sedangkan sedekah berupa nasi ini adalah donatur memberikan nasi bungkus langsung kepada pihak LAZDA RIZKI Jember. *fresh money* sendiri memiliki dua macam yang mana ada yang memberikan uang secara langsung dengan terikat program Sedekah Nasi Berkah dan ada juga yang secara infak dan sedekah secara umum.

Dalam memperkuat data wawancara di atas, berikut adalah dokumentasi dari pengelolaan dana Program Sedekah Nasi Berkah:

Gambar 4.2
Pengelolaan Dana Program Sedekah Nasi Berkah

Key Partners	Key Activities	Value Propositions	Customer Relationships	Customer Segments
1. Berkerjasama dengan Lazda Rizki 2. Berkerjasama dengan Lazda Rizki 3. Berkerjasama dengan Lazda Rizki 4. Berkerjasama dengan Lazda Rizki 5. Berkerjasama dengan Lazda Rizki 6. Berkerjasama dengan Lazda Rizki 7. Berkerjasama dengan Lazda Rizki 8. Berkerjasama dengan Lazda Rizki 9. Berkerjasama dengan Lazda Rizki	1. Gula/Gula-gula 2. Gula/Gula-gula 3. Gula/Gula-gula 4. Gula/Gula-gula 5. Gula/Gula-gula 6. Gula/Gula-gula 7. Gula/Gula-gula 8. Gula/Gula-gula 9. Gula/Gula-gula	1. Kesehatan 2. Kesehatan 3. Kesehatan 4. Kesehatan 5. Kesehatan 6. Kesehatan 7. Kesehatan 8. Kesehatan 9. Kesehatan	1. Berkerjasama dengan Lazda Rizki 2. Berkerjasama dengan Lazda Rizki 3. Berkerjasama dengan Lazda Rizki 4. Berkerjasama dengan Lazda Rizki 5. Berkerjasama dengan Lazda Rizki 6. Berkerjasama dengan Lazda Rizki 7. Berkerjasama dengan Lazda Rizki 8. Berkerjasama dengan Lazda Rizki 9. Berkerjasama dengan Lazda Rizki	1. Donatur individual 2. Donatur korporasi 3. Donatur komunitas 4. Donatur pemerintah 5. Donatur swasta 6. Donatur internasional 7. Donatur lokal 8. Donatur asing 9. Donatur domestik
Key Resources 1. Fasilitas 2. Fasilitas 3. Fasilitas 4. Fasilitas 5. Fasilitas 6. Fasilitas 7. Fasilitas 8. Fasilitas 9. Fasilitas		Channels 1. Online 2. Offline 3. Online 4. Offline 5. Online 6. Offline 7. Online 8. Offline 9. Online		Revenue Streams 1. Fresh money Program SNB 2. Uang program sosial kemanusiaan 3. Sedekah berupa nasi (bersifat sukarela) 4. Event komunitas 5. Kerjasama
Cost Structure 1. Logistik 2. Logistik 3. Logistik 4. Logistik 5. Logistik 6. Logistik				

Berikut juga di jelaskan untuk dana infak dan sedekah yang secara umum, bagaimana cara membagi dengan program yang lain dan berapa jatah program

⁵² Ahmad Nasaruddin, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 7 Mei 2024

Sedekah Nasi Berkah (SNB) yang akan di sampaikan oleh Bapak Najib Zamzami sebagai berikut :

Jadi penentuan semangat sehat, semangat cerdas, semangat mandiri, semangat hijau karena di setiap rumpun ini ada program-program yang di marketingkan maka, kalau seandainya dana-dana ini tidak cukup untuk memenuhi program-program ini maka di ambilkan dari dana zakat dan infak tidak terikat, bagaimana sekalanya itu sekala prioritas, jadi kita tidak bisa di presentase berapa persen, jadi sesuai prioritas yang di butuhkan masyarakat ini apa atau yang kita rencanakan untuk besis pemberdayaan bisa di evalusai selama satu tahun. Jadi dana-dana itu sesuai prioritas yang sudah di sepakati itu yang di jalankan lembaga dan tentunya kontrol tiap bulan itu ada ketentuan syariah.⁵³

Maka dari hasil wawancara di atas dapat kita simpulkan bahwasanya pengelolaan dana infak dan sedekah yang tidak terikat ini tergantung prioritas yang terjadi di masyarakat dan tidak ada presentase berapa persennya. Berikut juga di jelaskan untuk cara berdonasi di LAZDA RIZKI menggunakan metode pembayaran seperti apa yang akan di sampaikan oleh Bapak Najib Zamzami sebagai berikut :

“Kalau secara kategori, kalau liat dari bisnis canvas itu ada dua metode, kalau tidak online offline, kalau offline jemput donasi datang ke kantor sedangkan kalau transfer itu via web, platform berbagi go rizki atau qris.”⁵⁴

Dari hasil wawancara tersebut di jelaskan bahwasanya metode untuk berdonasi di LAZDA RIZKI Jember itu menggunakan dua metode yang mana offline dan online, offline sendiri ya itu donatur datang langsung ke LAZDA RIZKI dan jika online donatur menggunakan metode transfer itu via web, platform berbagi go rizki atau qris.

⁵³ Ahmad Najib Zamzami, diwawancara oleh Penulis, Jember, 10 Mei 2024

⁵⁴ Ahmad Najib Zamzami, diwawancara oleh Penulis, Jember, 10 Mei 2024.

2. Pendistribusian Dana Infak Dan Sedekah Melalui Program Sedekah Nasi Berkah di LAZDA RIZKI Jember

Sedekah Nasi Berkah (SNB) pendistribusiannya berkaitan dengan program yang lain. Hal ini disampaikan oleh Bapak Nasaruddin sebagaimana berikut:

Pendistribusian program secara umum itu ada, otomatis sesuai dengan kualifikasi, kualifikasi ini adalah asnaf, yang ke dua terkait prioritas, kita ada Program Permanen Dan Program Tenporer. Program Permanen itu yang beriringan dengan Program penguatan kelembagaan. Yang ke dua Program Tenporer yaitu berbasis komonitas mitra binaan Balai Kreatif, sedangkan prioritas untuk ataupun nanti ada satu lagi akot dari donasi itu sendiri. Jadi ada yang by design dari kita ada yang kita menjadi konduktoring konduktor dari donatur.⁵⁵

Pendistribusian dana Program Sedekah Nasi Berkah (SNB) ini memiliki dua cara pendistribusian yang mana bisa bersangkutan dengan perogram penguatan kelembagaan dan juga bisa dari program binaan yaitu balai kreatif. Hal ini di perjelas oleh bapak najib selaku defisi *suppoting system*

Jadi gini peelaksanaan pembagian SNB ini ada dua cara ada yang melalui bakre ada yang melalui donatur. Kalu yang melalui Bakre ini pertama dananya dari donatur kedua dananya di buat pembelian bahan baku mentah, ketiga pengelolaannya bahannya itu melalui bakre, keempat pembagian SNB ini di sekitar bakrenya itu terahir dokumentasi. Kalu yang melalui request donatur pertama doantur sudah memesan nasi di catering, kedua pihak lembaga mengambil nasi yang sudah di pesan oleh donatur, ketiga pihak lembaga membagikan ke mustahik keempat dokumentasi.⁵⁶

Dari hasil wawancara di atas disimpulkan bahwasanya pendistribusian dana Program Sedekah Nasi Berkah (SNB) di LAZDA RIZKI Jember memiliki dua cara pendistribusiannya yang mana cara pertama yaitu dengan mengangkat prekonomina warung- warung atau UMKM, yang ke dua yaitu dengan cara Program Balai Kreatif yang mana Balai Kreatif ini adalah binaan Lembaga

⁵⁵ Ahmad Nasaruddin, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 7 Mei 2024

⁵⁶ Ahmad Najib Zamzami, diwawancara oleh Penulis, Jember, 3 Mei 2024

LAZDA RIZKI yang berisikan ibu- ibu, biasanya pihak rizki sendiri memberikan bahan- bahan mentah dan pihak Balai Kreatif itu sendiri di olah menjadi makan kemudian makanan tersebut di bagikan di sekitaran Balai Kreatif. Dalam memperkuat data wawancara di atas, berikut dokumentasi dari pendistribusian program Sedekah Nasi Berkah (SNB):

Tabel 4.1
Pendistribusian Program Sedekah Nasi Berkah (SNB)

BULAN	TAHUN	KEGIATAN	Total Jumlah penerima Manfaat
DESEMBER	2023	BAKRE REQUETS DONATUR	35 529
JANUARI	2024	BAKRE REQUETS DONATUR	277 582
FEBUARI	2024	BAKRE REQUETS DONATUR	277 128
MARET	2024	BAKRE REQUETS DONATUR	135 1.695

Sumber : diolah oleh penulis 2024

Berikut juga di jelaskan untuk donatur sendiri apakah ada kriteria kusus untuk Program Sedekah Nasi Berkah (SNB) yang disampaikan oleh Bapak Najib Zamzami sebagai berikut :

Jadi kita sebenarnya ada standar yaitu minimal Rp.10.000 karena gerakan kita Sedekah Nasi Berkah (SNB) itu mukmen, jadi gerakan Rp. 10.000 bisa berbagi harapannya seperti itu, kenapa gerakannya hanya Rp. 10.000 karena nilai Rp. 10.000 sudah termasuk makan dan juga dengan oprasional, Rp. 10.000 itu sudah termasuk dengan penyalurannya jadi semua bisa berdonasi.⁵⁷

Dari pernyataan di atas di jelaskan bahwahnya semua bisa berdonasi di Program Sedekah Nasi Berkah (SNB) ini dengan nominal Rp. 10.000 sudah

⁵⁷ Ahmad Najib Zamzami, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 3 Mei 2024.

termasuk dengan makan dan juga oprasional. Hal ini juga di sampaikan oleh Bapak Nasaruddin sebagaimana berikut :

“Tidak ada semuapun bisa berdonatur di program Sedekah Nasi Berkah (SNB). tidak ada kriteria kusus,dengan minimal berdonasi Rp. 10.000.”⁵⁸

Tidak ada krtieria kusus untuk program Sedekah Nasi Berkah (SNB) jadi semua bisa berdonatur di program Sedekah Nasi Berkah (SNB).

Dari hasil wawancara di atas sudah di jelaskan bahwasanya semua bisa berdonatur di Program Sedekah Nasi Berkah (SNB) dan tidak ada kriteria kusus untuk donatur itu sediri.

Adapun cara lembaga LAZDA RIZKI Jember untuk menghubungi donatur yang disampaikan oleh bapak Najib Zamzami :

Kita tetap kaidah marketing, karena AIDAS itu *Attention* itu kan dari *Desire* mereka sudah menyampaikan artinya sudah berdonasi pada kita, itu terakhir adalah sentuhan *Satisfication*, *Satisfication* itu bagaimana cara kita untuk memberikan sentuhan laporan, semisal donatur berdonasi pada saat itu maka akan di kirimkan foto penyalurannya, dalam waktu rentan tertentu, 1 bulan atau 3 bulan itu penerima manfaat Sedekah Nasi Berkah (SNB), yang di kirimkan ke donatur itu sendiri. Kita berharap mukmen gerakan ini mengshare kan atau membuat setatus.⁵⁹

Dari pernyataan di atas bahwasanya cara lembaga untuk menghubungi donatur dengan cara memberi laporan setiap 1 bulan sekali atau 3 bulan sekali.

Hal ini juga di sampaikan oleh Bapak Nasaruddin sebagaimana berikut :

Jadi karena kita posisinya ditengah data dari kita itu masuk ke *supporting*, *supporting* itu di olah disiapkan menjadi laporan diserahkan kepada tim *fundrising* yang di bawahnya ada CRM, jadi kita itu fungsi *Executing*, jadi ibaratnya merealisasikan hasil realisasi masuk lagi datanya ke tim *supporting*, dikelola data di olah di masukkan ke tim

⁵⁸ Ahmad Nasaruddin, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 7 Mei 2024.

⁵⁹ Ahmad Najib Zamzami, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 3 Mei 2024.

fundrising artinya yang punya jalur, jadi sederhananya kami bagian pendistribusian.⁶⁰

Dari wawancara di atas dapat kita simpulkan bahwasanya cara lembaga LAZDA RIZKI Jember untuk menghubungi donatur yaitu dengan cara memberi laporan hasil dari penyaluran kegiatan Program Sedekah Nasi Berkah (SNB). Adapun minimal dan maksimal dana untuk berdonasi dalam Program Sedekah Nasi Berkah (SNB) sebagaimana yang akan di sampaikan oleh Bapak Najib Zamzami sebagai berikut :

“Tidak ada minimal dan maksimal, 1 nasi bungkus juga tidak apa-apa, tapi sejauh ini tidak ada. Kebanyakan paling kecil berdonasi sebanyak 20 bungkus nasi kalau berupa barang, kalau berupa uang Rp. 10.000 ada.”⁶¹

Dari pernyataan di atas disimpulkan bahwasanya tidak ada minimal dan maksimal untuk berdonasi di program Sedekah Nasi Berkah (SNB). Hal ini juga di sampaikan oleh Bapak Nasaruddin sebagaimana berikut :

Untuk program Sedekah Nasi Berkah (SNB) secara umum itu tidak ada, tetapi disitu ada yang program rotfan kita yaitu satu paket Rp. 10.000 satu paket makanan itu saja, kalau ada batasan maksimal minimal itu tidak ada cuman kalau materi konferny adalah Sedekah Nasi Berkah dengan Rp. 10.000 mangkanya tadi ada yang berupa makan dan berupa bahan menta nanti kita kelola berbasis komonitas ke balai kreatif programnya masranga (kemas rantang untuk tetangga) jadi masak-masak bareng.⁶²

Dari kesimpulan wawancara di atas yaitu bahwasanya Rp. 10.000 pun bisa berdonasi di program Sedekah Nasi Berkah (SNB) ini, dan juga program Sedekah Nasi Berkah (SNB) ini bisa berdonasi berupa makan. Berikut juga di

⁶⁰ Ahmad Nasaruddin, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 7 Mei 2024.

⁶¹ Ahmad Najib Zamzami, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 3 Mei 2024

⁶² Ahmad Nasaruddin, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 7 Mei 2024.

jelaskan cara LAZDA RIZKI Jember untuk meyakinkan para donatur dalam program Sedekah Nasi Berkah (SNB) yang akan disampaikan oleh Bapak Najib Zamzami sebagaimana berikut :

Jadi di LAZDA RIZKI Jember ada kriteria donatur, ada donatur aktif, donatur pasif, donatur baru dan donatur kembali, jadi kriteria donatur-donatur itu di bedakan kalau aktif maka ini sifatnya riptjendar kalau pasif maka biasanya ini kadang-kadang maksudnya kalau ada kabar berdonasi kalau tidak tidak. nah itu bisanya riplot langsung, maksudnya selesai penyaluran langsung di kirimin waktu itu. Sedangkan kalau yang donatur kembali sama seperti donatur kedua tersebut. Kalu dulu namanya donatur rutin dan istending. Pasif itu termasuk donatur istending. Jadi perlakukannya seperti itu kalau yang sudah rutin maka ikut siklus fundrising untuk live triplot bulanan kalau yang sesekali mendapat kiriman ucapan terimakasih dengan foto penyaluran.⁶³

Dari pernyataan di atas yaitu ada beberapa kriteria donatur dan ada cara tersendiri untuk meningkatkan kepercayaan donatur. Hal ini juga di sampaikan oleh Bapak Nasaruddin sebagaimana berikut :

“Otomatis di kami ada dua poin ya itu kecepatan distribusi dan ketepatan untuk memberikan laporan, jadi semakin cepat di distribusikan dan laporan di terima itu semakin terpercaya.”⁶⁴

Dari hasil wawancara di atas tersebut di simpulkan bahwasanya pihak LAZDA RIZKI Jember cara untuk meningkatkan kepercayaan donatus dengan cara memberikan laporan pendistribusiannya dan dengan mengirimkan foto hasil pendistribusiannya. Dengan cara begitu donatur percaya bahwasanya amanah yang di titipkan terdistribusikan dengan baik.

⁶³ Ahmad Najib Zamzami, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 3 Mei 2024.

⁶⁴ Ahmad Nasaruddin, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 7 Mei 2024.

Berikut juga di sampaikan ada kriteria kusus untuk menu makanan yang di bagikan di program Sedekah Nasi Berkah (SNB) yang akan di sampaikan oleh Bapak Najib Zamzami sebagaimana berikut :

Ada standart menu dan itu umum, karena itu tergantung harus ada trasferasi dari donatur apa yang mau di berikan, ini menyesuaikan apa yang nanti di berikan sekmentasi, dan setandart kita harus ada lauk pauk. Dan ada empat kriteria yang pertama nasi, yang ke dua lauk pauk, lauk pauk itu yang protein yaitu sayuran, yang ke tiga ini pelengkap, pelengkapnya itu bisa sambel, kerupuk DLL. Kalau buah kita opsenal itu masuk pelengkap.⁶⁵

Dari wawancara di atas di simpulkan bahwasanya program Sedekah Nasi Berkah (SNB) ini memiliki kriteria kusus untuk menu makanan yang mana harus ada nasi, lauk pauk yang berptotein dan pelengkap seperti sambel. Hal ini juga di sampaikan oleh Bapak Nasaruddin sebagaimana berikut :

Untuk menu makanan secara umum di kita itu ada dua yang bay disan dari kami artinya itu hasil dari donasi berupa uang tadi kita olah sesuai standrat layak makan, ada nasi ada lauk, ada sayur, dan ada pelengkap. Jadi tiga ini mesti di kita dan air mineral. Protein itu baik tahu tempe telur ayam dan sebagainya sayur harus ada, pelengkap itu bisa sambel sama kerupuk. Tetapi karena ada krotfan berupa barang seperti bungkusan itupun di terima. Kalau mungkin punya kita itu nominalnya Rp. 10.000 standartnya yang dari donasi itu hanya nominal Rp. 6.000 dan Rp. 7000 itu ada, jadi kami ibaratnya ada penitipan bungkusan ada nasi, mie,sambel, sama tempe tahu, di terima di kita lalu di foto SOPnya di nominalkan, Berarti masuk donasi berupa barang.⁶⁶

Dari kesimpulan wawancara di atas di jelaskan bahwasanya program Sedekah Nasi Berkah ini memiliki standrat menu yang mana ada nasi,lauk pauk, sayur, dan pelengkap. Hal ini juga di sampaikan oleh Mbak Risfa Risqi Maulidah sebagaimana berikut :

⁶⁵ Ahmad Najib Zamzami, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 3 Mei 2024.

⁶⁶ Ahmad Nasaruddin, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 7 Mei 2024.

“Jadi di program Sedekah Nasi Berkah ini memiliki starnat menu yang mana ada nasi, lauk pauk, sayur dan pelengkap yang di masukkan pelengkap ini ya itu sambel atau kerupuk.”⁶⁷

Dari kesimpulan wawancara di atas menjelaskan bahwasanya LAZDA RIZKI Jember memiliki stanreat menu yang mana yaitu ada nasi, lauk pauk, pelengkap dan buah adalah opsional, tetapi jika ada donatur yang berdonasi tidak sesuai dengan kriteria menu yang sudah ada itu tidak apa tetap di terima oleh lembaga LAZDA RIZKI Jember.

Dalam memperkuat data wawancara di atas, berikut dokumentasi dari standrat menu program Sedekah Nasi Berkah (SNB).

Gambar 4.3
Standart Menu Program SNB

STANDAR MENU SNB Sedekah Nasi Berkah			
ISI	DESKRIPSI	VOLUME	PHOTO
NASI	Beras dengan merk kedondong atau sejenis, dimasak pulen (tidak keras dan juga lembek). Kemudian dibungkus dalam sepertiga bagian.	Satu bungkus tiap kotaknya dengan berat maksimal 100 gr timbang masak.	
SAYUR	Sayur hijau dimasak tumis dengan campuran tahu atau tempe. Ditolah tidak terlalu lama namun dipastikan sudah masak dan warna tetap hijau.	Setiap kotak tiga sendok makan takaran biasa atau ditimbang 30 gr.	
LAUK	Lauk berupa daging ayam dimasak tepung crispy atau telur dengan bumbu baik. Lauk jenis ayam potong, bastakan daging yang akan diolah masak segar begitu juga telur dalam kondisi bagus.	Satu potong/buffe setiap kotak. Berat daging maks 70 gram atau 1 kg cipr plong menjadi 40 bagian.	
SAMBAL	Sambal tomat dan telur goreng.	Sambal dikemas plastik biasa atau klip satu sendok makan setiap kemasanya.	
LALAPAN	Jenis lalapan daun kemangi dan buah timun segar.	Kemangi dua tangkai dan timun satu diris bundar.	
KERUPUK	Jenis kerupuk lauk berbentuk bulat dengan warna putih.	Kerupuk dikemas dim plastik, satu buah setiap kotak.	

NB PEMBATALAN/PERUBAHAN KONTAIN SNB SELAMBATNYA 5 HARI DARI PELAKSANAAN, KEPADA LEADER PROJECT DAN MITRA DAPUR

⁶⁷ Risfa Risqi Maulidah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 7 mei 2024

Berikut juga di jelaskan pendistribusian program Sedekah Nasi Berkah ini berlangsung secara continue atau hanya ada event saja yang akan di sampaikan oleh Bapak Najib Zamzami sebagaimana berikut :

“SNB itu program semangat sehat dan itu sifatnya program, jadi berjalan. Masuk dalam program. Jadi SNB ini berlangsung secara rutin yang mana di lakukan dalam 1 minggu 3 kali pendistribusian.”⁶⁸

Jadi Program SNB ini berjalan setiap minggunya yang di lakukan dalam satu minggu 3 kali pendistribusian. Hal ini juga di sampaikan oleh Bapak Nasaruddin sebagaimana berikut :

“Kalau di kita bersifat rutin yaitu karena ada dengan donaturnya, itu akotnya permintaan mereka itu rutin jadi setiap senin kamis dan jumat itu ada. Jadi senin itu ada Dokter maya, kamis itu dari bu sinta jumat itu dari kafe alabagio.”⁶⁹

Hal serupa juga disampaikan oleh Mbak Risfa Risqi Maulidah sebagaimana berikut :

“Jadi program SNB ini sifatnya rutin yang mana setiap minggunya ada dan di lakukan dalam satu minggu tiga kali dan itu di lakukan pada hari senin, kamis, dan jumat, jadi setiap hari itu kita melakukan pendistribusian program SNB ini.”⁷⁰

Dari wawancara di atas di simpulkan bahwasanya program Sedekah Nasi Berkah yang ada di LAZDA RIZKI Jember cara pendistribusiannya bersifat

⁶⁸ Ahmad Najib Zamzami, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 3 Mei 2024

⁶⁹ Ahmad Nasaruddin, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 7 Mei 2024.

⁷⁰ Risfa Risqi Maulidah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 7 mei 2024

rutinannya yang mana dilakukan dalam satu minggu tiga kali pendistribusian yang dilakukan setiap hari senin, kamis, dan jumat.

Juga dijelaskan terdapat rute khusus untuk pembagian program Sedekah Nasi Berkah yang disampaikan oleh Bapak Najib Zamzami sebagaimana berikut :

Ada rute, sebenarnya tiap harinya itu ada jadwalnya misal berapa Kilometer dan kemungkinan ada berapa penerima manfaat, Dan rutennya sudah ada kalau semisal di jalan. Kalau yang titik ada sendiri. Dan yang tau rute mana saja yang akan dibagikan pada hari itu yang tau hanya petugasnya. Bahkan satu rute bisa dalam satu bulan bisa sampai dua, tiga, dan empat kali. Karena sekmentasi yang di temui berbeda orangnya kecuali yang titik, kalau yang titik bergantian.⁷¹

Hal serupa juga disampaikan oleh Bapak Nasaruddin sebagaimana berikut :

“Ada jadi kita gilir karena tadi prioritas adalah pertama permanen dan temporer itu balai kreatif itu kita gilir yang ke dua itu isinkintil kita ada berapa kecamatan untuk pembagian dan wilayah mana saja. Jadi pola distribusinya ada.”⁷²

Hal serupa juga disampaikan oleh Mbak Risfa Risqi Maulidah sebagaimana berikut :

“Ada rutennya yang mana semisal hari senin rute mana yang ingin diambil jadi bagian situ saja untuk pembagiannya, dan hari selanjutnya berbeda rute. Kalau bagian titik itu dilakukan di sekitaran bakre atau balai kreatif”⁷³

Dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwasanya program Sedekah Nasi Berkah (SNB) ini memiliki rute dan jadwal untuk pembagian dan

⁷¹ Ahmad Najib Zamzami, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 3 Mei 2024.

⁷² Ahmad Nasaruddin, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 7 Mei 2024.

⁷³ Risfa Risqi Maulidah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 7 Mei 2024

setiap pembagian berbeda- beda dan juga rute tersebut bisa di lakukan dua sampai tiga atau empat kali pembagian Sedekah Nasi Berkah dan yang menerima pun setiap rute berbeda- beda. Dalam memperkuat data wawancara di atas, berikut dokumentasi dari rute pembagia program Sedekah Nasi Berkah (SNB):

Gambar 4.4
Rute Pembagian Program Sedekah Nasi Berkah (SNB)



Juga di jelaskan apakah program Sedekah Nasi Berkah ini memiliki tim kusus yang akan di sampaikan oleh Bapak Najib Zamzami sebagaimana berikut :

“Kalau tim itu tetep relawan kalau staf kusus itu mbk risfa untuk yang menagani program bina nutrisi, kalau timnya itu fleksibel, jadi kalau butuh relawan ya relawan, donatur mau ikut ya boleh.”⁷⁴

Hal serupa juga di sampaikan oleh Bapak Nasaruddin sebagaimana berikut :

“Ada, yaitu mbk risfa dan nanti menggunakan relawan kalau penanggung jawab program Sedekah Nasi Berkah yaitu mbk risfa.”⁷⁵

⁷⁴ Ahmad Najib Zamzami, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 3 Mei 2024.

⁷⁵ Ahmad Nasaruddin, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 7 Mei 2024.

Hal ini juga di sampaikan oleh Mbak Risfa Risqi Maulidah sebagaimana berikut :

“Ada tim khusus yaitu saya sendiri sebagai penanggung jawab Perogram Sedekah Nasi Berkah, kalau semisal ada relawan bakre mau ikut tidak apa- apa.”⁷⁶

Dari wawancara di atas di simpulkan bahwasanya program Sedekah Nsi Berkah ini memiliki tim khusus yang mana bertugas untuk pembagian Sedekah Nasi Berkah (SNB) dan juga bertanggung jawab atas program Sedekah Nasi Berkah.

Juga di jelaskan jika di salah satu tim terdapat absen maka ada kebijakan dari LAZDA RIZKI sendiri yaitu yang akan di sampaikan oleh Bapak Najib Zamzami sebagaimana berikut :

“Ada kebijakannya yaitu tetap di tangan manajer, jika manajer tidak ada karena sudah di waktu dan itu sifatnya melekat semisal rurin yaitu di gantikan yang mengatur itu suporting sistem artinya kalau tidak ada konfirmasi tapi sebelumnya berhalangan harus konfirmasi. Kecuali ada hal yang tidak ada kuasa manusia.”⁷⁷

Hal serupa juga di sampaikan oleh Bapak Nasaruddin sebagaimana berikut :

“Kita sudah membuat dalam sebulan itu rutanya mana jadi kalau ada absen tinggal geser ke temen- temen yang lain, Jadi ada pengantinya karena ada komunikasi itu. Sedangkan proses distribusi itu relawan.”⁷⁸

⁷⁶ Risfa Risqi Maulidah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 7 Mei 2024

⁷⁷ Ahmad Najib Zamzami, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 3 Mei 2024.

⁷⁸ Ahmad Nasaruddin, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 7 Mei 2024.

Hal serupa juga di sampaikan oleh Mbak Risfa Risqi Maulidah sebagaimana berikut :

“Kebijakan dari lembaga yaitu di gantikan oleh teman- teman yang lain. Dan juga untuk pembagiannya bisa di bantu oleh ibu- ibu bakre.”⁷⁹

Dari hasil wawancara di atas di simpulkan bahwasanya ada kebijakan tersendiri dari LAZDA RIZKI Jember untuk staf yang izin atau tidak masuk waktu pembagian pendistribusian ini.

Terdapat pernyataan mustahik LAZDA RIZKI yang peneliti wawancarai, seperti pernyataan Ibu Pipit dengan adanya program SNB di LAZDA RIZKI sebagai berikut :

“Alhamdulillah mbk, dengan adanya program ini saya bisa makan siang gratis dan bisa mengurangi pengeluaran saya untuk kebutuhan makan siang, jadi uangnya itu bisa di buat untuk kebutuhan yang lain.”⁸⁰

Dari wawancara di atas dapat di simpulkan bahwasanya adanya program Sedekah Nasi Berkah ini dapat meringankan sedikit beban para mustahik dan dapat mengurangi pengeluaran. Dengan sistem SNB yang berlangsung secara continue para mustahik tidak hanya merasakan penerimaan manfaat atau program SNB hanya satu kali hal ini di perjelas oleh Ibu Pipit :

“Alhamdulillah saya sudah dapat 3 kali mbk menerima program SNB.”⁸¹

Dari wawancara di atas dapat di simpulkan bahwasanya penerima program SNB ini tidak hanya satu kali saja tetapi ada yang beberapa kali menerima.

⁷⁹ Risfa Risqi Maulidah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 7 Mei 2024

⁸⁰ Ibu Pipit, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 20 Mei 2024.

⁸¹ Ibu Pipit, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 20 Mei 2024

C. Pembahasan Temuan

1. Proses Pengelolaan Dana Infak Dan Sedekah Melalui Program Sedekah Nasi Berkah di LAZDA RIZKI Jember

A. Pengelolaan Dana Infak Dan Sedekah

Bedasarkan hasil wawancara dan pengamatan yang dilakukan oleh penelitian tentang pengelolaan dana program Sedekah Nasi Berkah (SNB) oleh LAZDA RIZKI Jember, Terdapat lima pengelolaan dana Sedekah Nasi Berkah oleh LAZDA RIZKI Jember yaitu:

- a. *fresh money* program Sedekah Nasi Berkah (SNB) yaitu dari donatur yang memang berdonasi di kuskan oleh program Sedekah Nasi Berkah (SNB).
- b. Dana program *save food* kemanusiaan yaitu dana dari kemanusiaan bisa di pakai untuk Sedekah Nasi Berkah.
- c. Sedekah berupa nasi yaitu sedekah berupa nasi atau makanan yang sudah matang.
- d. *Event* komunitas yaitu jika ada komunitas yang ingin melakukan kegiatan yang serupa.
- e. Kerjasama yaitu jika ada yang ingin melakukan kerjasama untuk program Sedekah Nasi Berkah.

B. Pengelolaan Dana Infak Dan Sedekah yang Tanpa Terakot

Sesuai prioritas yang di butuhkan masyarakat ini apa atau yang kita rencanakan untuk basis pemberdayaan bisa di evalusai selama satu tahun. Jadi dana-dana itu sesuai prioritas yang sudah di sepakati itu

yang di jalankan lembaga tentu kontrol tiap bulan dan ketentuan syariah.

C. Cara berdonasi di LAZDA RIZKI Jember

Menggunakan dua metode yang mana offline dan online, offline sendiri ya itu donatur datang langsung ke LAZDA RIZKI dan jika online donatur menggunakan metode transfer itu via web, platform berbagi go rizki atau Qris.

Pengelolaan dana yang ada pada LAZDA RIZKI Jember di mulai dari *fundraising*, dan terdapat dua pengelolaan dana yang mana yaitu *Fresh Money* dan Sedekah Berupa Nasi . *Fresh Money* ini yaitu donatur langsung memberikan uang sedangkan kalau Sedekah Berupa Nasi ini yaitu donatur memberikan nasi, *Fresh Money* ini memiliki dua macam yang mana ada yang memberikan uang secara langsung dengan terikat program Sedekah Nasi Berkah dan ada juga yang secara infak dan sedekah secara umum, kalau pengelolaan dana yang terikat program Sedekah Nasi Berkah maka 10% untuk operasional dan 90% untuk program. Dan kalau untuk infak dan sedekah secara umum tergantung prioritas yang terjadi di masyarakat dan tidak ada presentase berapa persennya.

Jadi pengelolaan dana program Sedekah Nasi Berkah ini tidak punya persenan, tapi Sedekah Nasi Berkah ini dananya dikelola menjadi makanan, dan yang memasak menjadi makanan adalah

program Balai Kreatif (BAKRE) yang mana Balai Kreatif ini adalah salah satu program yang ada di LAZDA RIZKI Jember.

Dari tahap pengelolaan dilakukan oleh LAZDA RIZKI Jember tersebut termasuk dalam kategori pengelolaan dana zakat, infak dan sedekah (ZIS), di mana eksekusi program di LAZDA RIZKI Jember membantu dalam membagikan olahan makan untuk mustahik yang membutuhkan. Kenapa dikatakan pengelolaan dana ZIS, karena pengelolaan dana ZIS mengurangi beban para mustahik. Hal ini sudah sesuai dengan program LAZDA RIZKI dari rumpun Semangat Sehat dengan program Bina Gizi.

Yang dilakukan oleh LAZDA RIZKI Jember bahwasanya sudah sesuai dengan pendapat syariat Islam yaitu pengelolaan ZIS harus dikelola sesuai hukum Islam. Undang-undang No 2 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat, yang di dalamnya mengatur segala kegiatan yang berhubungan dengan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan terhadap pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan dana ZIS.

Dalam pengelolaan sesuai dengan Rizki Nur Alfiani, Nusrullh Nasrulloh. "Manajemen Pengelolaan Dana Zakat, Infaq, Dan Shodaqoh Terhadap Program Pemberdayaan Umkm Pada Lazismu Bojonegoro," yaitu Undang-undang No 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat, pemerintah telah mengatur lembaga yang bergerak dalam pengelolaan zakat, yakni Badan Amil Zakat (BAZ) yang berada di bawah naungan

pemerintah dan Lembaga Amil Zaka (LAZ) dengan mendapat legislasi dari Menteri Agama. Pengelolaan Dana ZIS ialah kegiatan perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan terhadap pengumpulan dan pendistribusian serta pendayagunaan dana ZIS⁸²

Hal ini terkait dengan studi sebelumnya yang dilakukan oleh Silmi Kapah Anisa, Ade Nur Rohim, and Sahlan Hasbi Tahun 2021 “Analisis Pendistribusian ZIS dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik di Yayasan Indonesia Mulia Bekasi”⁸³ yang menyoroti bahwa pengelolaan yang di lakukan secara konsumtif mampu mengurangi beban para mustahik.

2. Pendistribusian Dana Infak Dan Sedekah Melalui Program Sedekah Nasi Berkah di LAZDA RIZKI Jember

A. Pendistribusian Dana Infak Dan Sedekah

Bedasarkan hasil wawancara dan pengamatan serta dokumentasi yang dilakukan oleh penelitian tentang pendistribusian dana program Sedekah Nasi Berkah (SNB) oleh LAZDA RIZKI Jember. Terdapat dua pendistribusian dana yang dilakukan oleh lembaga dalam program SNB sebagai berikut:

1. Pendistribusian melalui Balai Kreatif (BAKRE)

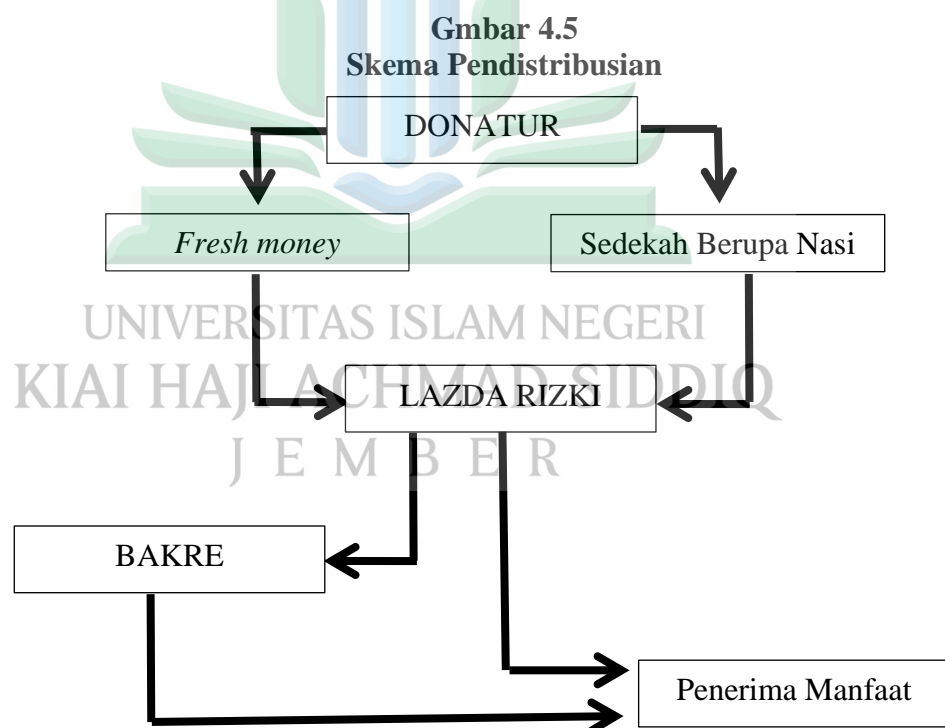
⁸² Rizki Nur Alfiani, Nusrullh Nasrulloh. ”Manajemen Pengelolaan Dana Zakat, Infaq, Dan Shodaqoh Terhadap Program Pemberdayaan Umkm Pada Lazismu Bojinegoro,” Jurnal Syarikah 8, No. 2 (Desember 2022)

⁸³ Silmi Kapah Anisa Ade Nur Rohim Dan Sahlan Hasbi, “Analisis Pendistribusian ZIS Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Di Yayasan Indonesia Muliabekasi,” Journal Of Islamic Philanthropy And Disaster 1, No 2 (2021)

Pertama donatur memberikan dana dengan minimal dana Rp. 10.000 kepada LAZDA RIZKI, *kedua* pihak lembaga membelikan bahan makanan mentah, *ketiga* pihak lembaga memberikan bahan mentah kepada BAKRE untuk dikelola, *keempat* pembagian makanan SNB dibagikan disekitar BAKRE, *kelima* dokumentasi.

2. Pendistribusian melalui Sedekah Berupa Nasi.

Pertama donatur memesan nasi kepada pihak *catering*, *kedua* pihak lembaga mengambil nasi yang sudah dipesan oleh donatur, *ketiga* pihak lembaga membagikan SNB kepada mustahik yang ada di jalan, *keempat* dokumentasi.



Sumber : diolah oleh penulis 2024.

Tujuan dari program ini adalah untuk meringankan beban para mustahik meskipun pendistribusian tersebut bersifat konsumtif.

Pendistribusian program SNB ini berlangsung secara continue yang dilakukan dalam satu pekan tiga kali yaitu hari senin, kamis dan jum'at.

B. Rute Dan Jadwal Untuk Pembagian Program Sedekah Nasi Berkah

Nasi Berkah (SNB) ini memiliki rute dan jadwal untuk pembagian dan setiap pembagian berbeda- beda dan juga rute tersebut bisa dilakukan dua sampai tiga atau empat kali pembagian Sedekah Nasi Berkah dan yang menerima pun setiap rute berbeda- beda.

Dalam program SNB terdapat tim khusus yang menjalankan dan jika terdapat tim khusus tersebut sedang absen maka ada kebijakan lembaga bahwasannya tim akan digantikan oleh relawan dengan ketentuan khusus sudah tiga bulam magang di lembaga.

C. Kreteria Menu Makanan Program Sedekah Nasi Berkah (SNB)

Dalam pelaksanaan program SNB terdapat kriteria khusus yang ditetapkan oleh lembaga, yang mempertimbangkan nilai gizi sesuai dengan program LAZDA RIZKI yakni bina gizi. untuk menu makanan yang diberikan yaitu nasi, sayur, lauk, sambel, lalapan, dan kerupuk.

Tabel 4.2
Menu Makanan Program Sedekah Nasi Berkah (SNB)

NO	MENU	PENJELASAN
1	Nasi	Beras dengan merek kedondong atau sejenis, dimasak pulen (tidak keras dan tidak lembek), kemudian di bungkus daun sepertiga bagian.
2	Sayur	Sayur hijau dimasak tumis dengan campuran tahu dan tempe, diolah tidak terlalu lama dan dipastikan sudah matang.
3	Lauk	Lauk berupa daging ayam dimasak dengan crispy atau telur dengan bumbu bali.
4	Sambel	Sambel tomat dan sambel terasi goreng.
5	Lalapan	Jenis lalapan daun kemangi dan buah timun segar.

	Kerupuk	Jenis kerupuk lauk berbentuk bulan dengan warna putih.
--	---------	--

Sumber : diolah oleh peneliti 2024.

D. Strategi Lembaga Dalam Meningkatkan Kepercayaan Donatur

Dalam pelaksanaan program SNB dibutuhkan kepercayaan donatur kepada lembaga agar donatur dapat berdonasi kembali, terdapat beberapa cara sebagai berikut:

1. Donatur tetap

Cara lembaga untuk meningkatkan kepercayaan donatur yang sudah tetap melakukan donasinya di lembaga yaitu melalui laporan yang dikirim secara satu bulan atau tiga bulan sekali, yang mana dilaporan dilaporan tersebut terdapat dokumentasi kegiatan pembagian SNB.

2. Donatur tidak tetap

Cara lembaga untuk meningkatkan kepercayaan donatur yang belum tetap melakukan donasinya di lembaga yaitu melalui pemberian foto dokumentasi pelaksanaan penyaluran SNB.

Pada penerapan yang dilakukan oleh LAZDA RIZKI Jember bahwasanya sudah sesuai dengan pendapat Hidayatun Nafisah, Moh.Ah. Subhan Za, Dan Akmalur Rijal pendistribusi adalah suatu kegiatan menyalurkan barang atau jasa dari orang yang memberi kepada penerima. Fungsi distribusi adalah untuk menyalurkan barang atau jasa yang diterima oleh orang yang membutuhkannya. Berdasarkan pengertian distribusidi atas maka yang dimaksud pendistribusian infak, sedekah adalah kegiatan mempermudah dan memperlancar penyaluran, pemberian

dan pengiriman dana dan dapat tersalurkan tepat sasaran kepada orang yang berhak menerima.⁸⁴

Hal ini terkait dengan studi sebelumnya yang dilakukan oleh Karmila Sari dan Azhari Akmal Tarigan tahun 2022 “Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Asahan” yang menyoroti bahwa pendistribusian kepada 8 asnaf sangat efektif dalam membantu mustahik.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁸⁴ Hidayatun Nafisah, Moh.Ah. Subhan Za, Dan Akmalur Rijal, “Strategi Pendistribusian Dana Infak Dan Sedekah Di Lazisnu Desa Sumberdadi Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan,”Jurnal Keislaman 2, No. 1 (2022)

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan pada penelitian ini, didapatkan sebuah kesimpulan yang memberikan pemahaman lebih singkat, tepat dan terarah. Adapun kesimpulan pada penelitian ini dipaparkan sebagai berikut:

1. Pengelolaan Dana Program Sedekah Nasi Berkah (SNB) di LAZDA RIZKI Jember Terdapat lima pengelolaan dana Sedekah Nasi Berkah oleh LAZDA RIZKI Jember yaitu: *pertama*, *Fresh Money* program Sedekah Nasi Berkah (SNB) yaitu dari donatur yang memang berdonasi di kuskan oleh program Sedekah Nasi Berkah (SNB). *Kedua*, dana program *Save Food* kemanusiaan yaitu dana dari kemanusiaan bisa di pakai untuk Sedekah Nasi Berkah. *Ketiga*, Sedekah berupa nasi yaitu sedekah berupa nasi atau makanan yang sudah matang. *Keempat*, *Event* komunitas yaitu jika ada komunitas yang ingin melakukan kegiatan yang serupa. *Kelima*, kerjasama yaitu jika ada yang ingin melakukan kerjasama untuk program Sedekah Nasi Berkah.

Pengelolaan dana yang mana yaitu *Fresh Money* dan Sedekah Berupa Nasi. *Fresh Money* ini yaitu donatur langsung memberikan uang sedangkan kalau Sedekah Berupa Nasi ini yaitu donatur memberikan nasi, *Fresh Money* ini memiliki dua macam yang mana ada yang memberikan uang secara langsung dengan terikat program Sedekah Nasi Berkah dan ada juga yang secara infak dan sedekah secara umum, kalau pengelolaan dana untuk

Sedekah Nasi Berkah maka 10% untuk oprasional dan 90% untuk program. Dan kalau untuk infak dan sedekah secara umum tergantung prioritas yang terjadi di masyarakat dan tidak ada presentase berapa persennya. Jadi pengelolaan dana program Sedekah Nasi Berkah ini tidak punya rekanan tapi Sedekah Nasi Berkah ini dananya dikelolah menjadi makanan, dan yang memasak menjadi makanan adalah program Balai Kreatif (BAKRE) yang mana Balai Kreatif ini adalah salah satu program yang ada di LAZDA RIZKI Jember.

2. Pendistribusian Dana Program Sedekah Nasi Berkah (SNB) di LAZDA RIZKI Jember Pendistribusian dana di LAZDA RIZKI Jember yaitu

A. Pendistribusian melalui Balai Kreatif (BAKRE)

Pertama donatur memberikan dana dengan minimal dana Rp. 10.000 kepada LAZDA RIZKI, *kedua* pihak lembaga membelikan bahan makanan mentah, *ketiga* pihak lembaga memberikan bahan mentah kepada BAKRE untuk dikelola, *keempat* pembagian makanan SNB dibagikan disekitar BAKRE, *kelima* dokumentasi.

B. Pendistribusian melalui Requets Donatur

Pertama donatur memesan nasi kepada pihak catering, *kedua* pihak lembaga mengambil nasi yang sudah dipesan oleh donatur, *ketiga* pihak lembaga membagikan SNB kepada mustahik yang ada dijalan, *keempat* dokumentasi.

C. Rute Dan Jadwal Untuk Pembagian Program Sedekah Nasi Berkah

Nasi Berkah (SNB) ini memiliki rute dan jadwal untuk pembagian

dan setiap pembagian berbeda- beda dan juga rute tersebut bisa di lakukan dua sampai tiga atau empat kali pembagian Sedekah Nasi Berkah dan yang menerima pun setiap rute berbeda- beda.

D. Kreteria Menu Makanan Program Sedekah Nasi Berkah SNB

Dalam pelaksanaan program SNB terdapat kriteria khusus yang ditetapkan oleh lembaga untuk menu makanan yang diberikan yaitu nasi, sayur, lauk, sambel, lalapan, dan kerupuk.

E. Strategi lembaga dalam meningkatkan kepercayaan Donatur

1. Donatur tetap

Cara lembaga untuk meningkatkan kepercayaan donatur yang sudah tetap melakukan donasinya di lembaga yaitu melalui laporan yang dikirim secara satu bulan atau tiga bulan sekali, yang mana dilaporan tersebut terdapat dokumentasi kegiatan pembagian SNB.

2. Donatur tidak tetap

Cara lembaga untuk meningkatkan kepercayaan donatur yang belum tetap melakukan donasinya di lembaga yaitu melalui pemberian foto dokumentasi pelaksanaan penyaluran SNB.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan dan kesimpulan, maka peneliti perlu memberikan saran antara lain sebagai berikut: Seiring dengan terlaksananya program Sedekah Nasi Berkah (SNB) di LAZDA RIZKI Jember, maka perlu diimbangi dengan meningkatkan kepercayaan terhadap donatur dan juga

adanya pelaporan dana karena hal ini sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan program Sedekah Nasi Berkah (SNB) di LAZDA RIZKI Jember.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makasar: CV. syakir Media Press, 2021.
- Alfira, Lila Moch Khoirul Anwar. "MANAJEMEN PENDISTRIBUSIAN DANA ZIS MELALUI PROGRAM UNGGULAN BAZNAS KOTA KEDIRI," *Jurnal Inovasi Penelitian* 3, No.7 (Desember 2022): 6981- 6989.
- Aminudin,Muhammad Zumar.,Lila Pangestu Hadiningrum, "Pengelolaan ZIS Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dan Penanggulangan Kemiskinan (Studi Deskriptif dan Preskriptif di BAZNAS Kabupaten/Kota di Eks-Karesidenan Surakarta)," *Jurnal Zakat Dan Wakaf* 6, No. 1 (2019): 80-99.
- Anjelina, Eni Devi., Raina Salsabila, Dewi Ayu Fitriyanti, "PERAN ZAKAT, INFAK DAN SEDEKAH DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT," *Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Perbankan Syariah* 4, no. 2 (Juli 2020) : 136-146.
- Aini, Nur., Abdillah Mundir. "Pengelolaan Zakat, Infaq Dan Sedekah Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Pelaku UMKM Di BAZNAS Kota Pasuruan," *Jurnal Ekonomi Islam* 12, No. 1 (Desember 2020) : 95-108.
- Alfiani, Nur Rizki., Nasrulloh Nasrulloh. "MANAJEMEN PENGELOLAAN DANA ZAKAT, INFAQ, DAN SHODAQOH TERHADAP PROGRAM PEMBERDAYAAN UMKM PADA LAZISMU BOJINEGORO," *Jurnal syarikah* 8, no. 2 (Desember 2022) : 312- 320.
- Anggraeni, Wulan Dewi. "Pendistribusian Dana Zakat, Infaq Dan Sedekah Dalam Meningkatkan Pendidikan Anak Yatim Pada Program Sangu Yatim (Studi Kasus LAZISMU Rembang) Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf (MZW)" Studi kasus, IAIN Kudus, 2022.
- Berkah, Qodariah., Pany Cahaya Azwari,Saprida, dan Zuul Fitriani mari. *FIKIH ZAKAT, SEDEKAH, DAN WAKAF*.Palembang:Prenadamedia Group, 2020.
- Dewantara, Aditama. "ETIKA DISTRIBUSI EKONOMI ISLAM: Perbandingan Sistem Distribusi Kapitalis Dengan Sistem Distribusi Islam," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 4, no. 1 (maret 2020) : 20-35.
- Enghariano, Desri Ari. "KONSEP INFAK DALAM AL-QUR'AN", *Jurnal Ilmu Kesyariahan dan Keperdataan* 6, no. 1 (2020) :101- 110.
- Fauzan., Faizatul Hikmah, Uswatun Hasanah, Faizzatul Zuhroh. "MODEL PENDISTRIBUSIAN DANA ZAKAT INFAK SEDEKAH (ZIS) DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI BALAI KREATIF

- LAZDA RIZKI JEMBER,” *Journal of Islamic Studies* 03, no. 01(juni 2023) : 3-12.
- Gunariah,Frilla., Ahmad Hasan Ridwan.“IMPLEMENTASI PENYALURAN DANA INFAQ DI BAITUL MAALWAT TAMWIL,” *Jurnal Kajian Ekonomi Islam* 7, no. 1 (Juni 2020) : 73-88.
- Hastuti,Qurratul‘Aini Wara.”INFAQ TIDAK DAPAT DIKATEGORIKAN SEBAGAI PUNGUTAN LIAR,” *Jurnal IAIN Kudus* 3, No.1 (Juni 2016): 40-62.
- Haryoko, Sapto, Bahartiar, dan Fajar Arwadi. *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*, 2020.
- Iqbal,Mohammad.,Nurfitri,Nurul Elisa,Vega Wafaretta.,“Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Dana Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) di Indonesia,” *Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Economics (NSAFE)* 2, No. 7 (2022): 281-289.
- Ibu Pipit, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 20 Mei 2024.
- “Lazda Rizki,” Sejarah, November, 2015, <https://gorizki.org/sejarah>
- Mutmainah., Moh Ali Ghafir, Dianatul Akmalia. “Program Bedah Rumah Sebagai Pendistribusian Dana Zis (Zakat Infak dan Sedekah) di Lembaga Amil Zakat Sidogiri Cabang Bangkalan,” *Journal of Economic and Islamic Research* 1, no. 2 (November 2023) : 208- 221.
- Mardani, *HUKUM ISLAM : Zakat, Infak, Sedekah, dan Wakaf*. Jakarta: PT CITRA ADITYA BAKTI, 2016.
- Masrukhin. *METODE PENELITIAN KUALITATIF*. kudus : MEDIA ILMU PRESS, 2014.
- Nafisah,Hidayatun.,Moh.Ah. Subhan ZA, dan Akmalur Rijal.“STRATEGI PENDISTRIBUSIAN DANA INFAK DAN SEDEKAH DI LAZISNU DESA SUMBERDADI KECAMATAN MANTUP KABUPATEN LAMONGAN,” *Jurnal Keislaman* 2, no. 1 (2022) : 1-10.
- Nasaruddin, Ahmad. Di wawancarai oleh penulis. Jember 7 Mei 2024.
- Pramiswari, Riris, Amin Awal Amarudin dan Mustamim. “Strategi Pengumpulan dan Pendistribusian Zakat, Infakdan Sedekah untuk Kesejahteraan Umat: Studi Komperatif antaraLAZ-UQ dengan LAZISNU Jombang”. *Journal of Islamic Law* 2, no. 2 (Agustus 2021): 224- 246.
- Qibtiah, Mariatul. “Pendistribusian Dana Infak Pada Program Zakat Community Development (ZCD) di BAZNAS Kabupaten Hulu Sungai Selatan Untuk Modal Usaha Pertanian.” Sekripsi, UIN Antasari Banjarmasin, 2020.

- Rohim, Silmi Kapah Anisa Ade Nur., Sahlan Hasbi. "Analisis Pendistribusian ZIS dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik di Yayasan Indonesia MuliaBekasi," *Journal of Islamic Philanthropy and Disaster* 1, no 2 (2021) : 1-28.
- Rahmadi. *PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN*. Banjarmasin: Antasari Press, 2011.
- Maulidah, Risfa Risqi. Diwawancarai oleh penulis, Jember, 7 Mei 2024
- Sitompul, Risna Hairani., Ade Awari Butar-Butar,dan Wenni Sakinah Lbs, "Manajemen Penghimpunan dan Pendistribusian Dana ZIS Di LAZISNU Kota Padangsidempuan." *Journal of Islamic Social Finance Management* 2, no. 1 (jan- juni 2021): 27- 41.
- Sumarni, sumarni. "Pendistribusian Dana Zakat Infak Sedekah (ZIS) Untuk Pemberdayaan Masyarakat Studi Kasus BMT Amanah Ummah Sukorharjo", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 4, No. 02, (Juni 2018): 161-125.
- Sari, Karmila., Azhari Akmal Tarigan. "Efektivitas Pendistribusian Dan Zakat, Infak Dan Sedekah (ZIS) Pada Badan Amil Nasional (BAZNAS) Kabupaten Asahan," *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 3, No.6 (Agustus 2022) :1262- 1271.
- Susilowati,Lantip.,Fatimatul Khofifa."KESESUAIAN AKUNTANSI ZAKAT,INFAK DAN SEDEKAH DENGAN PSAK 109 BAZNAS KABUPATEN TULUNGAGUNG," *Jurnal Akuntansi Syariah* 4, no.2 (desember 2020): 162-180.
- Syaripudin, lip Enceng., Imel Nuraeni. "MEKANISME PENGELOLAAN DAN PENDISTRIBUSIAN ZAKAT INFAK DAN SEDEKAH DI DAARUT TAUHID PEDULI GARUT," *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 1, no. 1 (Agustus 2022) : 1-9.
- Santoso,Ivan Rahmat. *Manajemen Pengelolaan Zakat*.Gorontalo: Ideas Publishing,2016.
- Wiradifa, Riyantama., Desmadi Saharuddin, "Setrategi Pendistribusian Zakat, Infak, Dan Sedekah (ZIS) Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Tangerang Selatan." *Jurnal Ekonomi Dan Bosnis Islam* 3, No. 1 (Januari 2018): 1-13.
- Zulkifli,. *PANDUAN PRAKTIS MEMAHAMI ZAKAT,INFAQ, SHADAQAH, WAKAF DAN PAJAK*. Pekanbaru: Kalimedia, 2020.
- Zamzami, Ahmad najib. Diwawancarai oleh penulis, Jember 3 Mei 2024.

MATRIKS PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber data	Metode penelitian	Fokus Penelitian
Pensdistribusian Dana Infak Dan Sedekah Melalui Program Sedekah Nasi Berkah (SNB) Pada Lembaga Amil Zakat Daerah (LAZDA) RIZKI Jember	1. infak	a. Pengertian infak b. Dasar hukum infak c. Ketentuan infak	Memperhatikan hak fakir dan miskin serta para mustahik	1. Informan : a. Devinisi <i>Suppoting System</i> b. <i>Empoweri ng</i> c. penangun g jawab program d. Penerima manfaat 2. Dokumentasi	1. Pendekatan penelitian : Kualitatif. 2. Jenis penelitian : Deskriptif. 3. Teknik pengumpulan subyek penelitian : Purposive. 4. Lokasi penelitian : Jl . Letjen S. Parman Nomor 10, Lingkungan Sadengan, Kebonsari, Kecamatan Summersari, Kabupaten Jember. 5. Teknik pengumpulan data : a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 6. Analisis data, Reduksi data, penyajian data, kesimpulan 7. Keabsahan data Triangulasi Sumber.	1. Bagaimana Proses Pengelolaan Dana Infak Dan Sedekah Melalui Program Nasi Berkah di Lazda Rizki Jember ? 2. Bagaimana Pendistribusian Dana Infak Dan Sedekah Melalui Program Nasi Berkah di Lazda Rizki Jember?
	2. Sedekah	a. Pengertian Sedeka b. dasar hukum sedekah c. Bentuk-bentuk sedeka.	Mengurangi beban pengeluaran para mustahik			
	3. Pengelolaan	Pengelolaan dana infak dan sedekah	Membantu perekonomian para mustahik			
	4. Pendistribusian infak dan sedekah	pendistribusian dana infak dan sedekah	Menyalurkan barang atau jasa dari orang yang memberi kepada penerima			

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tasya Agnatha Shalzabilla

NIM : 204105040001

Program Studi : Manajemen Zakat dan Wakaf

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul "PENDISTRIBUSIAN DANA INFAK DAN SEDEKAH MELALUI PROGRAM SEDEKAH NASI BERKAH (SNB) PADA LEMBAGA AMIL ZAKAT DAERAH (LAZDA) RIZKI JEMBER" ini adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi dan digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 31 Mei 2024

Penyusun



Tasya Agnatha Shalzabilla

NIM : 204105040016

PEDOMAN WAWANCARA

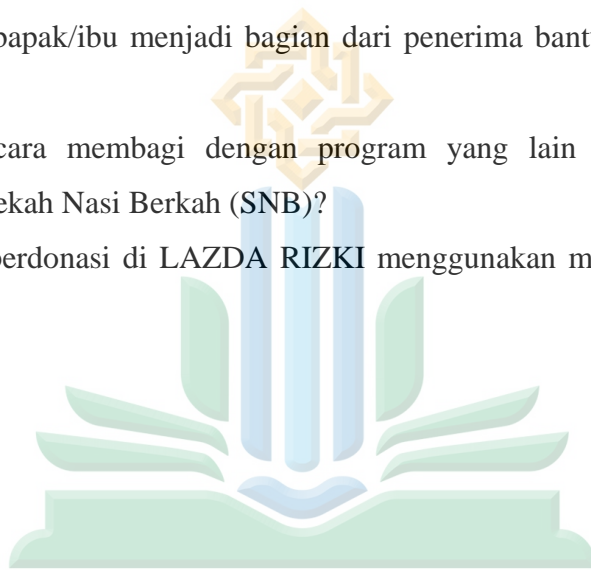
Peneliti : Tasya Agnatha Shalzabilla
Informasi atau narasumber : 1. Najib Zamzami, SE. Selaku Bagian Keuangan LAZDA RIZKI
2. Ahmad Nasaruddin K, S.Pd. Selaku Manager Empowering
3. Risfa Risqi Maulidah SE. Selaku Penanggung Jawab Program Sedekah Nasi Berkah (SNB)
Lokasi penelitian : Lembaga Amil Zakat Daerah (LAZDA) RIZKI

Dalam memperoleh data penelitian ini menggunakan wawancara sebagai metode utama untuk melakukan penyajian data secara mendalam. Pedoman wawancara ini dibuat untuk melaksanakan penelitian yang berjudul **“PENDISTRIBUSIAN DANA INFAK DAN SEDEKAH MELALUI PROGRAM SEDEKAH NASI BERKAH (SNB) PADA LEMBAGA AMIL ZAKAT DAERAH (LAZDA) RIZKI JEMBER”**.

Adapun beberapa pedoman pertanyaan dalam wawancara adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana bagaimana pengelolaan dana program Sedekah Nasi Berkah (SNB) ?
2. Bagaimana pendistribusian dana program Sedekah Nasi Berkah (SNB) ?
3. Apakah ada kriteria khusus untuk donatur agar dapat berdonatur dalam program sedekah nasi berkah (SNB) ?
4. Bagaimana cara lembaga LAZDA RIZKI menghubungi donatur ?
5. Apakah terdapat minimal dan maksimal dana untuk berdonasi dalam program Sedekah Nasi Berkah?
6. Bagaimana strategi yang digunakan untuk program sedekah nasi berkah (SNB) sebagai meningkatkan kepercayaan donatur kepada lembaga ?
7. Apakah sedekah nasi berkah (SNB) terdapat kriteria khusus untuk menu makanan yang di bagikan?
8. Apakah pendistribusian program sedekah nasi berkah (SNB) berlangsung continue atau hanya ada event saja?

9. Apakah terdapat jadwal dan rute khusus untuk pembagian sedekah nasi berkah (SNB) ?
10. Apakah ada tim atau staf khusus untuk pelaksanaan penyaluran sedekah nasi berkah (SNB) ?
11. Bagaimana jika salah satu tim khusus untuk pelaksanaan program sedekah nasi berkah (SNB) sedang absen apakah ada kebijakan dari lembaga?
12. Dengan adanya program SNB ini apakah sedikit membantu mengurangi beban bapak/ibu ?
13. Berapa kali bapak/ibu menjadi bagian dari penerima bantuan program SNB ini?
14. Bagaimana cara membagi dengan program yang lain dan berapa jatah program Sedekah Nasi Berkah (SNB)?
15. Untuk cara berdonasi di LAZDA RIZKI menggunakan metode pembayaran seperti apa?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Nomor : B-255/Un.22/7.a/PP.00.9/04/2024
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

25 April 2024

Kepada Yth.

Kepala Direktur LAZDA RIZKI Jember

Jalan Letjen S. Parman No. 10, Lingkungan Sadengan, Kebonsari, Kecamatan
Sumbersari, Kabupaten Jember.

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama : Tasya Agnatha Shalzabilla
NIM : 204105040001
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Manajemen Zakat Dan Wakaf

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai "Pendistribusian Dana Infak Dan Sedekah Melalui Program Sedekah Nasi Berkah (Snb) Pada Lembaga Amil Zakat Daerah (Lazda) Rizki Jember " di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
A. H. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Nurul Widyawati Islami Rahayu



SURAT KETERANGAN PENELITIAN
LEMBAGA AMIL ZAKAT RUMAH ITQON ZAKAT DAN INFAK
NOMOR : 0073/RIZKI_JBR.S.K/V/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini ;

Nama : Ismed Sanditama
Jabatan : Direktur
Lembaga : Rumah Itqon Zakat dan Infak
Rekomendasi BAZNAS : Nomor 526/HVR/SDP/BAZNAS/XI/2017
SK Kemenag : Nomor 2436 Tahun 2018

Menerangkan bahwa data di bawah ini merupakan mahasiswa yang melakukan penelitian di Lembaga Amil Zakat RIZKI :

Nama : Tasya Agnatha Shalzabilla
NIM : 204105040001
Judul Skripsi : Pendistribusian Dana Infak dan Sedekah melalui Program Sedekah Nasi Berkah (SNB) pada Lembaga Amil Zakat Daerah (Lazda) RIZKI Jember

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan keadaan yang sebenarnya pdan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 29 Mei 2024



Ismed Sanditama
Direktur RIZKI

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Nama : Tasya Agnatha Shalzabilla

Nim : 204105040001

Prodi : Manajemen Zakat Dan wakaf

Judul : Pendistribusian Dana Infak Dan Sedekah Melalui Program Sedekah Nasi Berkah (Snb) Pada Lembaga Amil Zakat Daerah (Lazda) Rizki Jember.

Lokasi : Jalan S. Parman No. 10 Sumbersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur

No	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	TTD
1.	Jumat, 26 April 2024	Penyerahan Surat Izin Penelitian ke Lembaga Amil Zakat Daerah Rizki Jember	ks
2.	Jumat, 03 Mei 2024	Wawancara Bapak Najib, selaku <i>Suppoting System</i> di Lembaga Amil Zakat Daerah Rizki Jember	
3.	Selasa, 07 Mei 2024	Wawancara Bapak Nasaruddin, selaku <i>Empowering</i> di Lembaga Amil Zakat Daerah Rizki Jember	
3.	Selasa, 07 Mei 2024	Wawancara Mbak Risfa, selaku Penanggung Jawab Program Sedekah Nasi Berkah (SNB) di Lembaga Amil Zakat Daerah Rizki Jember	
4.	Jumat, 10 Mei 2024	Wawancara Bapak Najib, selaku <i>Suppoting System</i> Di Lembaga Amil Zakat Daerah Rizki Jember	
5.	Senin, 20 Mei 2024	Wawancara, Penerima Manfaat Program SNB oleh Lembaga Amil Zakat Daerah Rizki Jember	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
LEMBAGA AMIL ZAKAT
J E M B E R
DAERAH RIZKI JEMBER



Ismed Sanditama
Direktur

Lembaga Amil Zakat Daerah RIZKI
Sedekah Nasi Berkah 2023



Bulan	TGL	Jumlah PM	Kegiatan	Tempat Kegiatan	Bakre	Desa	Kecamatan
Desember	1	3	SNB P. Bagio	Sempusari, Kaliwates		Sempusari	Kaliwates
		10	SNB P. Bagio	Gunung Pasang, Panti	Gunung pasang - panti	Suci	Panti
		7	SNB P. Bagio	Dukuh Mencek, Sukorambi		Dukuh Mencek	Sukorambi
	4	65	SNB dr. Maya	FKIP Unej		Sumbersari	Sumbersari
		20	SNB P. Bagio	FEB Unej		Sumbersari	Sumbersari
	11	65	SNB dr. Maya	F. Pertania UNEJ		Sumbersari	Sumbersari
	14	28	SNB Bu Sinta	Terminal Arjasa		Arjasa	Arjasa
		32	SNB Bu Sinta	Kemuning Lor, Arjasa		Kemuning Lor	Arjasa
	15	10	SNB P. Bagio	Asrama Salsabila		Sumbersari	Sumbersari
		10	SNB P. Bagio	Jl. Jawa no. 6		Sumbersari	Sumbersari
	18	15	SNB dr. Maya	Jl. Gajah Mada		Jember Kidul	Kaliwates
		10	SNB dr. Maya	Asrama Quran		Sumbersari	Sumbersari
		14	SNB dr. Maya	Al - Hidayah		Tegal Gede	Sumbersari
		26	SNB dr. Maya	Al - Amin		Tegal Gede	Sumbersari
	22	25	SNB P. Bagio	Sumbersari		Sumbersari	Sumbersari
	27	25	SNB dr. Maya	Mangaran Lncatan	Mangaran - Ajung	Mangaran	Ajung
		40	SNB dr. Maya	Gebang, Patrang		Gebang	Patrang
	28	40	SNB Bu Sinta	Terminal Tawang Alun		Kaliwining	Rambipuji
		10	SNB Bu Sinta	Stasiun Jember		Jember Lor	Patrang
		12	SNB Bu Sinta	Jl. PB Sudirman, Pagah		Jember Lor	Patrang
	29	6	SNB B. Mamik	Jenggawah		Jatisari	Jenggawah
		6	SNB B. Mamik	Mumbulsari		Lengkong	Mumbulsari
		6	SNB B. Mamik	Sruni, Jenggawah		Sruni	Jenggawah
		2	SNB B. Mamik	Kertosari, Pakusari		Kertosari	Pakusari
		3	SNB B. Mamik	Sumbersari		Sumbersari	Sumbersari
		5	SNB B. Mamik	Baratan, Patrang		Baratan	Patrang
		23	SNB B. Mamik	Jl. Kaliurang, Karangrejo		Karangrejo	Sumbersari
	7	30	SNB BI	Gebang, Patrang		Gebang	Patrang
	29	16	Doa Bersama Yatim	Rumah Singgah		Baratan	Patrang
Jumlah		564					

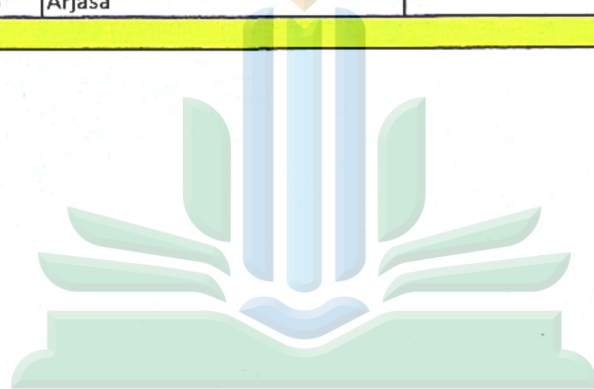
Bulan	TGL	Jumlah PM	Kegiatan	Tempat Kegiatan	Bakre	Desa	Kecamatan	
Januari	3	5	SNB dr. Maya	Pasar Wirolegi		Wirolegi	Sumpersari	
		5	SNB dr. Maya	Terminal Pakusari		Kertosari	Pakusari	
		55	SNB dr. Maya	Bakre Jeding	JEDING	Sumberpinang	Pakusari	
	5	50	Aqiqah Berbagi	IBKA Putra		Kemuning Lor	Arjasa	
		20	SNB Prof. Bagio	IBKA Putri	IBKA	Kemuning Lor	Arjasa	
	8	15	SNB dr. Maya	Kaliwates		Kaliwates	Kaliwates	
		50	SNB dr. Maya	Karangrejo, Sumpersari		Karangrejo	Sumpersari	
	11	36	SNB B. Sinta	Kenbonsari, Sumpersari		Kebonsari	Sumpersari	
		20	SNB B. Sinta	Sumpersari		Sumpersari	Sumpersari	
	12	15	SNB Prof. Bagio	Sumpersari		Sumpersari	Sumpersari	
		15	SNB Prof. Bagio	Mangli		Mangli	Kaliwates	
	12	100	Masranga	Ling. Pagah	PAGAH	Jember Lor	Patrang	
	15	10	SNB dr. Maya	Sumpersari		Tegal Besar	Kaliwates	
		5	SNB dr. Maya	Kenbonsari, Sumpersari		Kebonsari	Sumpersari	
		50	SNB dr. Maya	Klompangan, Ajung	Sumuran	Klompangan	Ajung	
	19	3	SNB Prof. Bagio	Kenbonsari, Sumpersari		Kebonsari	Sumpersari	
		4	SNB Prof. Bagio	Jl. Ahmad Yani, Kbondalem		Kepatihan	Kaliwates	
		30	SNB Prof. Bagio	TPQ Al - Banna		Jumerto	Patrang	
	22	15	SNB dr. Maya	Krajan, Sumberpinang	KRAJAN	Sumberpinang	Pakusari	
		50	SNB dr. Maya	Tegalwangi, Umbulsari		Tegalwangi	Umbulsari	
	25	57	SNB B. Sinta	Stasiun Jember		Jember Lor	Patrang	
	26	40	SNB Prof. Bagio	Sumpersari		Sumpersari	Sumpersari	
	26	14	SNB Yatim	Rumah Singgah		Baratan	Patrang	
	26	37	Aqiqah Berbagi	Karangrejo, Sumpersari	PELINDU BARAT	Karangrejo	Sumpersari	
		38	Aqiqah Berbagi	Tegal Gede		Tegal Gede	Sumpersari	
		25	Aqiqah Berbagi	Baratan		Baratan	Patrang	
	27	30	SNB PPL	Dusun Mojan		Kelungkung	Sukorambi	
	29	15	SNB dr. Maya	Jl. Letjen Suprpto		Sumpersari	Sumpersari	
		50	SNB dr. Maya	Bangsalsari		Gambirono	Bangsalsari	
Jumlah		859						

Bulan	TGL	Jumlah PM	Kegiatan	Tempat Kegiatan	Bakre	Desa	Kecamatan
Februari	2	40	SNB P. Wahid	Masjid Puslit		Jember Lor	Patrang
		10	SNB B. Muna	Masjid Puslit		Jember Lor	Patrang
	2	30	KUE (Papa Cookies)	Jeding, Sumberpinang	JEDING	Sumberpinang	Pakusari
	2	40	SNB Prof. Bagio	Jeding, Sumberpinang	JEDING	Sumberpinang	Pakusari
		8	SNB dr. Maya	Paleran	PALERAN	Paleran	Umbulsari
		4	SNB dr. Maya	Sumbersari		Sumbersari	Sumbersari
		3	SNB dr. Maya	Jenggawah		Jatisari	Jenggawah
		50	SNB dr. Maya	Kertosari, Pakusari	KERTOSARI	Kertosari	Pakusari
	12	30	SNB dr. Maya	Jl. Sriwijaya		Karangrejo	Sumbersari
		25	SNB dr. Maya	Ajung		Ajung	Ajung
		10	SNB dr. Maya	Lengkong, Mumbulsari		Lengkong	Mumbulsari
	15	15	SNB B. Sinta	Ajung		Ajung	Ajung
		10	SNB B. Sinta	Jember Lor, Patrang		Jember Lor	Patrang
		20	SNB B. Sinta	Karangrejo, Summersari		Karangrejo	Sumbersari
		15	SNB B. Sinta	Sumbersari		Sumbersari	Sumbersari
	16	20	SNB Prof. Bagio	SMPIT		Tegal Gede	Sumbersari
		20	SNB Prof. Bagio	Ajung		Ajung	Ajung
	16	40	SNB P. Wahid	Jember Lor, Patrang		Jember Lor	Patrang
		10	SNB B. Muna	Jember Lor, Patrang		Jember Lor	Patrang
	19	10	SNB dr. Maya	Kaliwates		Kaliwates	Kaliwates
		5	SNB dr. Maya	Mangli, Kaliwates		Mangli	Kaliwates
		50	SNB dr. Maya	Tegal Gede, Summersari		Tegal Gede	Sumbersari
	20	50	Aqiqah Berbagi	SMKIT (IBKA PUTRA)		Kemuning Lor	Arjasa
		50	Aqiqah Berbagi	Tegal Gede		Tegal Gede	Sumbersari
	26	65	SNB dr. Maya	FEB, UNEJ		Sumbersari	Sumbersari
	29	15	SNB Yatim	Rumah Singgah		Baratan	Patrang
	29	30	SNB B. Sinta	Jl. Sriwijaya		Karangrejo	Sumbersari
		35	SNB B. Sinta	SNB B. Sinta		Sumbersari	Sumbersari
Jumlah		710					

Lembaga Amil Zakat Daerah RIZKI
Sedekah Nasi Berkah 2024

Bulan	TGL	Jumlah PM	Kegiatan	Tempat Kegiatan	Bakre	Desa	Kecamatan
Maret	1	30	Kue Krumpul (Dr. F	Wuluhan		Dukuh Dempok	Wuluhan
		10	Kue Krumpul (Dr. F	TPQ Az-Zahra		Sumbersari	Sumbersari
	1	40	SNB Prof. Bagio	TPQ Az-Zahra		Sumbersari	Sumbersari
	4	65	SNB dr. Maya	Fakultas Tehknik		Sumbersari	Sumbersari
	8	40	SNB Prof. Bagio	Sumbersari		Sumbersari	Sumbersari
	11	65	SNB dr. Maya	Krajan, Sumberpinang	KRAJAN	Sumberpinang	Pakusari
	13	50	SNB Prof. Bagio	Bakre Sumuran		Klompangan	Ajung
	13	20	SNB Prof. Bagio	On The Road		Mangli	Kaliwates
	14	50	SNB Prof. Bagio	Bakre Mangaran		Mangaran	Ajung
	14	28	SNB B. Sinta	On The Road		Sumbersari	Sumbersari
	14	22	SNB B. Sinta	On The Road		Kebonsari	Sumbersari
	15	60	SNB Prof. Bagio	Madina, Patrang		Patrang	Patrang
	15	10	SNB Prof. Bagio	On The Road		Baratan	Patrang
	16	40	SNB Prof. Bagio	Madina, Patrang		Patrang	Patrang
	16	30	SNB Prof. Bagio	Rumah Juara		Suci	Panti
	17	50	SNB Prof. Bagio	Masjid As-syakur		Karangrejo	Sumbersari
	17	10	SNB Prof. Bagio	Rubin (Salsabila)		Sumbersari	Sumbersari
	17	10	SNB Prof. Bagio	Rubin (Rumah Qur'an)		Sumbersari	Sumbersari
	18	65	SNB dr. Maya	Stasiun Jember		Jember Lor	Patrang
	18	70	SNB Prof. Bagio	Stasiun Jember		Jember Lor	Patrang
	19	70	SNB Prof. Bagio	Silo		Silo	Silo
	20	70	SNB Prof. Bagio	Panduman, Jelbuk		Panduman	Jelbuk
	21	70	SNB Prof. Bagio	Pace		Pace	Silo
	22	70	SNB Prof. Bagio	Sumbersari		Sumbersari	Sumbersari
	23	30	SNB Prof. Bagio	Patrang		Patrang	Patrang
	23	20	SNB Prof. Bagio	Tegal Gede		Tegal Gede	Sumbersari
	23	20	SNB Prof. Bagio	Alun-alun Jember		Jember Lor	Patrang
	24	70	SNB Prof. Bagio	Mojogeni, Sukowono		Mojogeni	Sukowono
	25	70	SNB Prof. Bagio	UNEJ		Sumbersari	Sumbersari
	25	65	SNB dr. Maya	UNEJ		Sumbersari	Sumbersari

	26	35	SNB Prof. Bagio	Ajung		Ajung	Ajung
	26	35	SNB Prof. Bagio	Kaliwates		Kaliwates	Kaliwates
	27	70	SNB Prof. Bagio	SDIT At Taqwa		Tegalsari	Ambulu
	28	30	SNB Prof. Bagio	Peleran		Paleran	Umbulsari
	28	40	SNB B. Sinta	Alun-Alun Kalisat		Kalisat	Kalisat
	28	20	SNB B. Sinta	Alun-Alun Kalisat		Kalisat	Kalisat
	29	20	SNB Prof. Bagio	Darungan		Darungan	Tanggul
	29	50	SNB Prof. Bagio	Karang Bayat		Karang Bayat	Sumberbaru
	29	70	Masranga	Ling. Pagah	PAGAH	Jember Lor	Patrang
	30	30	SNB Prof. Bagio	Sukorambi		Kelungkung	Sukorambi
	30	30	SNB Prof. Bagio	Bangsalsari		Bangsalsari	Bangsalsari
	30	10	SNB Prof. Bagio	Kepanjen		Kepanjen	Gemukmas
	31	40	SNB Prof. Bagio	Jl. Sumatra		Sumbersari	Sumbersari
	31	30	SNB Prof. Bagio	Arjasa		Arjasa	Arjasa
Jumlah		1830					

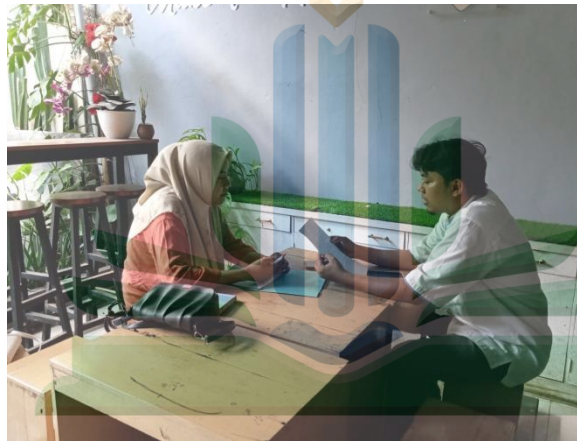


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DOKUMENTASI



Tempat Penelitian ke LAZDA RIZKI Jember



Wawancara Bersama Bapak Ahmad Najib Zamzami

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Wawancara Bersama Bapak Ahmad Nasaruddi



Wawancara Bersama Bapak Ahmad Najib Zamzami



Wawancara Program SNB Bersama Ibu Pipit



Wawancara Bersama Bapak Ahmad Najib Zamzami



Wawancara Bersama Mbak Risfa



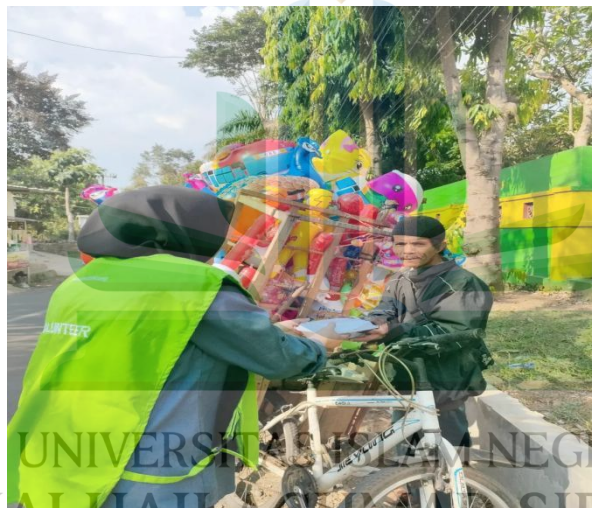
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

JEMBER

Foto Bersama Penerima Manfaat Program Snb



Foto Bersama Penerima Manfaat Program Snb



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**
Foto Bersama Penerima Manfaat Program Snb



Meminta Surat Selesai Penelitian Ke LAZDA RIZKI Jember

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Tasya Agnatha Shalzabilla
NIM : 204105040001
Program Studi : Manajemen Zakat Dan Wakaf
Judul : Pendistribusian Dana Infak Dan Sedekah Melalui Program Sedekah Nasi Berkah (SNB) Pada Lembaga Amil Zakat Daerah (LAZDA) RIZKI Jember

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Jember,
Operator Turnitin
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER


(Mariyah Ulfah, M.E.I)

NIP. 197709142005012004



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Tasya Agnatha Shalzabilla

NIM : 204105040001

Semester : VIII (Delapan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 28 Mei 2024

Koordinator Prodi. Manajemen zakat
dan Wakaf



Aminatus Zahriyah, S.E M.S.i
NIP. 198907232019032012

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



BIODATA PENULIS



Data Diri

Nama Lengkap : Tasya Agnatha Shalzabilla
NIM : 204105040001
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/ Tanggal Lahir : Jember, 01 Agustus 2001
Alamat : Tempurejo, Kabupaten Jember
Prodi : Manajemen Zakat dan Wakaf
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
No. Hp : 085604801609
Email : tasyaagnathashalzabilla@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. SDN Tempurejo 02 (2008-2014)
2. SMP Plus Darus Sholah Jember (2014-2017)
3. SMA Mumbulsari Jember (2017-2020)

Pengalaman Organisasi

1. Anggota Departemen Kominfo HMPS MAZAWA 2022-2023.